BALAI PENGEMBANGAN INDUSTRI PERSEPATUAN INDONESIA

Laporan Keuangan

Untuk Periode Yang Berakhir 30 Juni 2021

Komplek Pasar Wisata Kedensari Tanggulangin Sidoarjo
Jawa Timur

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Pengembangan Industri Persepatuan Indonesia adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Perindustrian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Balai Pengembangan Industri Persepatuan Indonesia mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Pengembangan Industri Persepatuan Indonesia. Di samping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Sidoarjo, Juli 2021

Kepala,

Edi Suhendra

DAFTAR ISI

Kata Pengantar		1
Daftar Isi		2
Pernyataan Tanggung Jawab		3
Ringkasan		4
I.	Laporan Realisasi Anggaran	6
II.	Neraca	7
III.	Laporan Operasional	8
IV.	Laporan Perubahan Ekuitas	9
V.	Catatan atas Laporan Keuangan	10
	A. Penjelasan Umum	10
	B. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran	24
	C. Penjelasan atas Pos-Pos Neraca	32
	D. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Operasional	49
	E. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas	58
	F. Pengungkapan Penting Lainnya	62
VI.	Lampiran dan Daftar	63

BALAI PENGEMBANGAN INDUSTRI PERSEPATUAN INDONESIA
KOMPLEK PASAR WISATA KEDENSARI TANGGULANGIN SIDOARJO
JAWA TIMUR
TELEPON (031) 8855149, FAXIMILE (031) 8856150

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Balai Pengembangan Industri Persepatuan Indonesia yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan Semester I Tahun Anggaran 2021 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Sidoarjo, Juli 2021
Kepala,

Edi Suhendra
NIP. 198106272008031001

Laporan Keuangan Balai Pengembangan Industri Persepatuan Indonesia Semester I Tahun 2021 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 30 Juni 2021.

Realisasi Pendapatan Negara pada Semester 1 Tahun Anggaran 2021 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp. 144.196.386 atau mencapai 48,07 persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp300.000.000.

Realisasi Belanja Negara pada Semester I Tahun Anggaran 2021 adalah sebesar Rp4.364.758.897 atau mencapai 13,92 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp31.345.112.000.

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 30 Juni 2021. Nilai Aset per 30 Juni 2021 dicatat dan disajikan sebesar Rp12.295.010.815 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp57.985.000; Aset Tetap (neto) sebesar Rp11.794.488.252; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp442.537.563.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp293.379.477 dan Rp12.001.631.338.

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan nonoperasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar.

Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp139.607.226, sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp5.829.993.369 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai Rp5.690.386.143 Surplus Kegiatan Non Operasional dan Defisit Pos-pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp540.000 dan sebesar Rp0 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp5.689.846.143.

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2021 adalah sebesar Rp13.470.914.970 dikurangi Defisit-LO sebesar Rp.5.689.846.143 ditambah dengan koreksi-koreksi senilai Rp0 dan Transaksi Antar Entitas sebesar Rp4.220.562.511. sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 30 Juni 2021 adalah senilai Rp.12.001.631.338.

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 30 Juni 2021 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas Semester I Tahun 2021 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

BALAI PENGEMBANGAN INDUSTRI PERSEPATUAN INDONESIA
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2019

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	TA 2021		% thd Angg	TA 2020
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	300.000.000	144.196.386	48,07	61.631.099
JUMLAH PENDAPATAN		**300.000.000**	**144.196.386**	**48,07**	**61.631.099**
BELANJA	**B.2.**				
Belanja Pegawai	B.3	3.447.112.000	1.655.963.540	48,04	1.490.508.237
Belanja Barang	B.4	8.808.393.000	2.693.395.357	30,58	2.519.038.547
Belanja Modal	B.5	19.089.607.000	15.400.000	0,08	1.379.999
Belanja Bantuan Sosial	B.6	-	-		-
JUMLAH BELANJA		**31.345.112.000**	**4.364.758.897**	**13,92**	**4.010.926.783**

BALAI PENGEMBANGAN INDUSTRI PERSEPATUAN INDONESIA
NERACA
PER 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2021	2020
ASET			
ASET LANCAR			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	51.000.000	-
Kas di Bendahara Penerimaan	C.2	-	-
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.3	-	-
Piutang Bukan Pajak	C.4	-	-
Bagian Lancar TP/TGR	C.5	-	-
Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	C.6	-	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Lancar	C.7	-	-
Belanja Dibayar di Muka	C.8	-	4.049.160
Pendapatan yang Masih harus Diterima	C.9	-	-
Persediaan	C.10	6.985.000	9.557.500
Jumlah Aset Lancar		57.985.000	13.606.660
PIUTANG JANGKA PANJANG			
Tagihan TP/TGR	C.11	-	-
Tagihan Penjualan Angsuran	C.12	-	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jangka Panjang	C.13	-	-
Jumlah Piutang Jangka Panjang		-	-
ASET TETAP			
Tanah	C.14	-	-
Peralatan dan Mesin	C.15	40.480.215.006	40.464.815.006
Gedung dan Bangunan	C.16	-	-
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	C.17	6.000.000	6.000.000
Aset Tetap Lainnya	C.18	30.511.250	30.511.250
Konstruksi dalam pengerjaan	C.19	-	-
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.20	(28.722.238.004)	(27.491.163.601)
Jumlah Aset Tetap		11.794.488.252	13.010.162.655
ASET LAINNYA			
Aset Tidak Berwujud	C.21	2.013.899.250	2.013.899.250
Aset Lain-Lain	C.22	320.194.400	320.194.400
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.23	(1.891.556.087)	(1.875.767.307)
Jumlah Aset Lainnya		442.537.563	458.326.343
JUMLAH ASET		**12.295.010.815**	**13.482.095.658**
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Uang Muka dari KPPN	C.24	51.000.000	-
Utang kepada Pihak Ketiga	C.25	242.379.477	11.180.688
Pendapatan Diterima di Muka	C.26	-	-
Beban yang Masih Harus Dibayar	C.27	-	-
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		293.379.477	11.180.688
JUMLAH KEWAJIBAN		293.379.477	11.180.688
EKUITAS			
Ekuitas	C.28	12.001.631.338	13.470.914.970
JUMLAH EKUITAS		12.001.631.338	13.470.914.970
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		**12.295.010.815**	**13.482.095.658**

BALAI PENGEMBANGAN INDUSTRI PERSEPATUAN INDONESIA
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI DAN 2020

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2021	2020
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Penerimaan Negara Bukan Pajak	D.1	139.607.226	50.469.000
JUMLAH PENDAPATAN		**139.607.226**	**50.469.000**
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2	1.791.655.329	1.629.110.590
Beban Persediaan	D.3	79.719.064	214.301.189
Beban Barang dan Jasa	D.4	1.782.307.927	1.445.746.588
Beban Pemeliharaan	D.5	270.551.579	202.202.871
Beban Perjalanan	D.6	658.896.287	707.014.514
Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat	D.7	-	-
Beban Bantuan Sosial	D.8	-	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.9	1.246.863.183	703.517.407
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.10	-	-
JUMLAH BEBAN		**5.829.993.369**	4.901.893.159
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		(5.690.386.143)	(4.851.424.159)
KEGIATAN NON OPERASIONAL	D.11		
Surplus Penjualan Aset Nonlancar		-	-
Defisit Penjualan Aset Non Lancar		-	-
Defisit Selisih Kurs		-	-
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		540.000	16.206.829
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		-	(1.961.917)
SURPLUS /DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		540.000	14.244.912
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA		(5.689.846.143)	(4.837.179.247)
POS LUAR BIASA	D.12		
Pendapatan PNBP		-	-
Beban Perjalanan Dinas		-	-
Beban Persediaan		-	-
SURPLUS/DEFISIT LO		**(5.689.846.143)**	**(4.837.179.247)**

BALAI PENGEMBANGAN INDUSTRI PERSEPATUAN INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2021	2020
EKUITAS AWAL	E.1	13.470.914.970	4.181.287.731
SURPLUS/DEFISIT LO	E.2	(5.689.846.143)	**(4.837.179.247)**
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	E.3		
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR	E.3.1	-	-
PENYESUAIAN NILAI ASET	E.3.2	-	-
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	E.3.3	-	-
SELISIH REVALUASI ASET TETAP	E.3.4	-	-
KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVALUASI	E.3.5	-	-
KOREKSI LAIN-LAIN	E.3.6	-	-
JUMLAH		-	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4	4.220.562.511	3.949.295.684
EKUITAS AKHIR	E.5	**12.001.631.338**	**3.293.404.168**

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Pengembangan Industri Persepatuan Indonesia

Dasar Hukum Entitas dan Rencana Strategis

Tantangan dalam pengembangan IKM alas kaki nasional masih membutuhkan *effort* yang cukup besar. BPIPI (Balai Pengembangan Industri Persepatuan Indonesia) sebagai salah satu *stakeholder* dalam pengembangan industri alas kaki di Indonesia memegang peranan sentral dalam perkuatan dukungan layanan bagi IKM alas kaki nasional. Perencanaan yang baik dan implementasi program yang tepat sasaran memerlukan dukungan banyak pihak agar mampu memberikan dampak langsung bagi IKM.

Sebuah tantangan sekaligus ancaman. Tergantung perspektif sisi mana kita gunakan sebagai masyarakat industri alas kaki Indonesia. Perspektif ini harus digunakan secara proporsional, karena keduanya (tantangan dan ancaman) akan sangat berguna untuk menyusun strategi kedepan secara sistematis dan terukur.

Perspektif Tantangan, adalah sebuah sudut pandang positif bagaimana melihat masa depan industri alas kaki dari sisi skenario /gambaran /kondisi terbaik yang akan dicapai. Berawal dari titik ini, Industri Alas Kaki harus menyiapkan diri dan potensi internalnya untuk memperoleh manfaat dan nilai tambah sebesar-sebesarnya bagi masyarakat. Diperlukan strategi untuk menangkap peluang di masa depan.

Perspektif Ancaman, sebuah sudut pandang (bukan

negatif) yang melihat masa depan industri alas kaki dari sisi skenario/gambaran/kondisi terburuk yang akan diterima atas konsekuensi perubahan di masa depan.

Volume pasar, sumber daya manusia dan ketersediaan bahan baku merupakan potensi natural yang dimiliki oleh masyarakat industri alas kaki Indonesia. Keunggulan tersebut harus dapat dimanfaatkan sepenuhnya oleh industri lokal dan menghasilkan nilai tambah ekonomi bagi masyarakat.

Namun yang perlu diwasapadai, dalam jangka panjang potensi natural IKM alas kaki nasional (Volume pasar, sumber daya manusia dan ketersediaan bahan baku) tidak bisa menjadi acuan utama strategi pengembangan industri, akan lebih banyak faktor eksternal (tantangan sekaligus ancaman) yang akan mereduksi nilai manfaat potensi tersebut. Faktor eksternal tersebut seperti perubahan demografi, perilaku dan struktur pasar, perkembangan teknologi dan perubahan pada etika dan aturan bisnis bahkan lingkungan.

Dengan tetap konsisten pada rencana strategi lima tahun yang sudah tersusun (2020 – 2024), BPIPI mencoba sebuah pendekatan 5 (lima) pilar strategi organisasi dalam mengimplementasikan strategi tersebut antara lain :

- Pendidikan dan Pelatihan
- Memberikan bantuan konsultasi teknis dan manajemen
- Mengembangkan pusat desain persepatuan
- Memberikan informasi teknologi dan promosi persepatuan

- Memberikan pelayanan pengujian mutu / sertifikasi.

Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Semester I Tahun 2021 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Pengembangan Industri Persepatuan Indonesia. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

Basis Akuntansi

A.3. Basis Akuntansi

Balai Pengembangan Industri Persepatuan Indonesia menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual

adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang yang mengakui pengaruhi transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Dasar Pengukuran

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Pengembangan Industri Persepatuan Indonesia dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

Kebijakan Akuntansi

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Semester

I Tahun 2021 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Kementerian Perindustrian yang merupakan entitas pelaporan dari Balai Pengembangan Industri Persepatuan Indonesia. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Pengembangan Industri Persepatuan Indonesia adalah sebagai berikut:

Pendapatan-LRA

(1) Pendapatan- LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Pendapatan-LO

(2) Pendapatan- LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak

perlu dibayar kembali.

- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Balai Pengembangan Industri Persepatuan Indonesia adalah sebagai berikut:
  - Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standarisasi di Bidang Perindustrian pada laboratoium uji BPIPI diakui ketika pembayaran jasa pengujian produk.
  - Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan.
  - Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran yang Lalu diakui ketika kelebihan belanja pegawai telah disetor ke Negara.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam peride tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.

- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.

- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila menenuhi kriteria sebagai berikut:
  a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
  b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbedaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
  - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
  - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
  - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
  a) Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (Satu Juta Rupiah);
  b) Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
  c) Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan

penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

- Sejak penerapan akuntansi pemerintahan berbasis akrual tahun 2015 hingga tahun 2020, Pemerintah menggunakan metode HPT dalam penilaian persediaan. Mulai Tahun Anggaran 2021, Pemerintah akan menerapkan metode penilaian persediaan FIFO sebagaimana dituangkan dalam Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 234/PMK.05/2020 tentang Perubahan atas PMK Nomor 225/PMK.05/2019 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Pusat.

Penyusutan Aset Tetap

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
  a. Tanah
  b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
  c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan

menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.

- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

Piutang Jangka Panjang

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

Aset Lainnya

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang.

Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.

- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (tahun)
Software Komputer	4
Franchise	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu.	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram.	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu

dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan Balai Pengembangan Industri Persepatuan Indonesia telah melakukan revisi Daftar Isian Pelaksanaa Anggaran (DIPA) sebanyak dua kali dari DIPA awal, pagu awal sebesar Rp.32.800.000.000,- setelah revisi terakhir menjadi sebesar Rp.31.345.112.000.

Sehinga pagu anggaran terlihat sebagai berikut ini:

Anggaran Awal dan Revisi Anggaran Tahun 2021

Uraian	2020	
	Anggaran Semula	**Anggaran Setelah Revisi**
Belanja		
Belanja Pegawai	3.602.000.000	3.447.112.000
Belanja Barang	10.108.393.000	8.808.393.000
Belanja Modal	19.089.607.000	19.089.607.000
Estimasi Pendapatan		
Pendapatan PNBP Lainnya	300.000.000	300.000.000

Revisi belanja barang berupa pengurangan belanja perjalanan dinas dalam negeri sebesar Rp639.426.000, belanja perjalanan dinas luar negeri sebesar Rp143.280.000, belanja barang persediaan sebesar Rp417.117.000, dan belanja jasa sebesar Rp357.762.000. Penambahan belanja barang berupa penambahan belanja barang operasional sebesar Rp27.600.000, belanja non operasional sebesar Rp217.007.000, belanja pemeliharan sebesar Rp12.978.000. Sedangkan revisi belanja pegawai berupa pengurangan belanja tunjangan khusus dan belanja transito pegawai sebesar Rp154.888.000. Revisi anggaran dilaksanakan untuk mendukung pelaksanaan program kegiatan yang memerlukan perubahan anggaran untuk kualitas belanja dan optimalisasi penggunaan anggaran yang terbatas.

Anggaran Penanganan Pandemic Covid19

Penanganan Covid19 yang di lakukan oleh BPIPI ada dua, yaitu penanganan dampak pandemi terhadap keberlangsungan usaha IKM alas kaki dan penanganan dampak pandemi di lingkungan BPIPI. Penanganan dampak pandemi bagi IKM alas kaki terdampak pandemi

Covid19 dilakukan dengan pelaksanaan bimbingan teknis secara *online*, dan pelaksanaan inkubator bisnis.. Sedangkan penanganan pandemic Covid19 di lingkungan balai dilakukan dengan pembelian, pelaksanaan skrinning Covid19, dan belanja keperluan lain terkait penanganan Covid19.

Jumlah anggaran yang diperuntukkan dalam penanganan dampak pandemi Covid19 sebesar Rp309.654.000 yang terdiri dari belanja barang operasional penanganan pandemi Covid19 sebesar Rp10.000.000, dan belanja jasa – penanganan pandemic Covid19 sebesar Rp299.654.000.

Realisasi Pendapatan Rp. 144.196.386

B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp144.196.386 atau mencapai 48.07 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp300.000.000. Pendapatan Balai Pengembangan Industri Persepatuan Indonesia terdiri dari Pendapatan Administrasi dan Penegakan Hukum; Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset dan Teknologi; Pendapatan Jasa Lainnya; Pendapatan Denda; Pendapatan Lain-lain dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	Per 30 Juni 2021		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Pendapatan Administrasi dan Penegakan Hukum	146.000.000	102.354.000	70,11
Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi	154.000.000	14.000.000	9,09
Pendapatan Jasa Lainnya	-	350.000	
Pendapatan Denda	-	22.363.226	
Pendapatan Lain-lain	-	5.129.160	-
Jumlah	**300.000.000**	**144.196.386**	48,07

Pendapatan Administrasi dan Penegakan Hukum merupakan pendapatan yang berasal dari pengujian produk persepatuan di laboratorium uji alas kaki BPIPI. Sedangkan Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset dan Teknologi merupakan pendapatan yang berasal dari kegiatan pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan oleh BPIPI. Pendapatan denda merupakan pendapatan yang berasal dari pembayaran denda keterlambatan penyelesaian pekerjaan pemerintah. Pendapatan lain-lain berasal dari penerimaan kembali belanja pegawai TAYL.

Realisasi Pendapatan per 30 Juni 2021 mengalami kenaikan sebesar 131,88 % (persen) dibandingkan periode yang sama di TA 2020.

Perbandingan Realisasi Pendapatan
Per 30 Juni 2021 dan 2020

URAIAN	REALISASI TAHUN ANGGARAN 2021	REALISASI TAHUN ANGGARAN 2020	NAIK (TURUN) %
Pendapatan dari Penjualan, Pengelolaan BMN. Dan Iuran Badan Usaha	-	-	-
Pendapatan Administrasi dan Penegakan Hukum	102.354.000	48.369.000	111,61
Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset dan Teknologi	14.000.000	2.100.000	566,67
Pendaspatan Jasa Lainnya	350.000	-	0,00
Pendapatan Denda	22.363.226	-	0,00
Pendapatan Lain-lain	5.129.160	11.717.099	(56,23)
Jumlah	**144.196.386**	**62.186.099**	131,88

Realisasi Belanja Negara Rp4.364.758.897

B.2. Belanja

Realisasi Belanja instansi pada Tahun Anggaran 2021 adalah sebesar Rp4.364.758.897,- atau 13.93% dari anggaran belanja sebesar Rp31.345.112.000. Rincian anggaran dan realisasi belanja semester 1 Tahun Anggaran 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja
Per 30 Juni 2021

Uraian	2021		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Belanja Pegawai	3.447.112.000	1.655.963.540	48,04
Belanja Barang	8.808.393.000	2.693.395.357	30,58
Belanja Modal	19.089.607.000	15.400.000	0,08
Total Belanja Kotor	**31.345.112.000**	**4.364.758.897**	13,92
Pengembalian	-	540.083	
Jumlah	**31.345.112.000**	**4.365.298.980**	13,93

Pengembalian belanja sebesar Rp.540.083 terdiri dari pengembalian belanja pembulatan gaji PNS sebesar Rp083,-; dan pengembalian belanja tunjangan umum PNS senilai Rp540.000,-.

Dibandingkan dengan periode yang sama Tahun Anggaran 2020, Realisasi Belanja Tahun Anggaran 2021 mengalami kenaikan sebesar 8,82 % (persen). Meningkatnya realisasi anggaran BPIPI dibandingkan dengan tahun sebelumnya disebabkan karena adanya penambahan jumlah pegawai dan pelaksanaan beberapa kegiatan pada awal tahun.

Perbandingan Realisasi Belanja
Per 30 Juni 2021 dan 2020

URAIAN	REALISASI TAHUN ANGGARAN 2021	REALISASI TAHUN ANGGARAN 2020	(NAIK) TURUN %
Belanja Pegawai	1.655.963.540	1.490.508.237	11,10
Belanja Barang	2.693.395.357	2.519.038.547	6,92
Belanja Modal	15.400.000	1.379.999	1.015,94
Jumlah	**4.364.758.897**	**4.010.926.783**	**8,82**

Belanja Pegawai Rp1.655.963.540,-

B.2.1. Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai Semester I Tahun Anggaran 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp1.655.963.540 dan Rp.1.490.508.237 Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat

negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja pegawai semester I Tahun Anggaran 2021 mengalami kenaikan sebesar 11,10 % (persen) dibandingkan dengan periode yang sama Tahun Anggaran 2020. Hal ini disebabkan karena adanya penambahan realisasi dua pegawai baru dan beberapa kenaikan pangkat pegawai, serta pembayaran gaji ketigabelas yang dilakukan pada semester I.

Perbandingan Belanja Pegawai

Per 30 Juni 2021 dan 2020

URAIAN	REALISASI TA 2021	REALISASI TA 2020	NAIK (TURUN) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	1.005.349.021	859.995.663	**16,90**
Belanja Gaji dan Tunjangan Non PNS	-	-	-
Belanja Honorarium	-	-	-
Belanja Lembur	8.199.000	4.614.000	-
Belanja Vakasi	-	-	-
Belanja Tunj. Khusus & Belanja Pegawai Transito	642.415.519	626.453.574	-
Jumlah Belanja Kotor	**1.655.963.540**	**1.491.063.237**	**11,06**
Pengembalian Belanja Pegawai	540.083		-
Jumlah Belanja	**1.656.503.623**	**1.491.063.237**	**11,10**

Belanja Barang Rp2.693.395.357, -

B.4 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang Semester I Tahun Anggaran 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp2.693.395.357 dan Rp2.519.038.547. Realisasi Belanja Barang Semester I Tahun Anggaran 2021 mengalami kenaikan 6.92 % (persen) dari Realisasi Belanja Barang pada periode yang sama Tahun Anggaran 2020. Hal ini disebabkan karena BPIPI fokus untuk melaksanakan kegiatan pada awal Tahun sehingga belanja barang operasional, belanja non operasional, belanja jasa, dan belanja pemeliharaan mengalami peningkatan.

Perbandingan Belanja Barang

Per 30 Juni 2021 dan 2020

URAIAN	REALISASI TA 2021	REALISASI TA 2020	NAIK (TURUN) %
Belanja Barang Operasional	626.103.829	569.666.303	9,91
Belanja Barang Non Operasional	511.900.886	279.185.720	83,35
Belanja Barang Persediaan	120.046.064	289.833.772	(58,58)
Belanja Jasa	548.796.212	495.509.447	10,75
Belanja Pemeliharaan	227.652.079	181.340.491	25,54
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	658.896.287	703.502.814	(6,34)
Belanja Perjalanan Luar Negeri	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	**2.693.395.357**	**2.519.038.547**	**6,92**
Pengembalian Belanja	-		
Jumlah Belanja	**2.693.395.357**	**2.519.038.547**	**6,92**

Balai Pengembangan Industri Persepatuan Indonesia mengalokasikan belanja barang untuk penanganan pandemi COVID-19 sebesar Rp309.654.000. Anggaran tersebut terserap sebesar Rp119.365.279. dengan rincian sebagai berikut:

Belanja Barang

Penanganan Pandemi COVID-19

AKUN	URAIAN	PAGU	REALISASI	NAIK (TURUN) %
521131	Belanja Barang Operasional	10.000.000	6.485.279	64,85
521241	Belanja Barang Non Operasional	-	-	-
521841	Belanja Barang Persediaan	-	-	-
522192	Belanja Jasa	299.654.000	112.880.000	37,67
523114	Belanja Pemeliharaan	-	-	-
524115	Belanja Perjalanan Dalam Negeri	-	-	-
	Jumlah Belanja	**309.654.000**	**119.365.279**	**38,55**

Belanja Modal

Rp15.400.000,-

B.5 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal Semester I Tahun Anggaran 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp.15.400.000 dan Rp1.379.999. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Realisasi Belanja Modal pada Tahun Anggaran 2021 mengalami kenaikan sebesar 1.016% (persen) dari

Realisasi Belanja Modal Tahun Anggaran 2020 karena terdapat peningkatan realisasi anggaran belanja modal untuk keperluan untuk meningkatkan fasilitas perkantoran.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal
Per 30 Juni 2021 dan 2020

URAIAN	REALISASI TA 2021	REALISASI TA 2020	(NAIK) TURUN %
Belanja Modal Tanah	0	0	0,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	15.400.000	1.379.999	1016
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0	0	0,00
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	0	0	0,00
Belanja Modal Lainnya	0	0	0,00
Jumlah Belanja Kotor	**15.400.000**	**1.379.999**	**1016**
Pengembalian	-	-	-
Jumlah Belanja	**15.400.000**	**1.379.999**	**1016**

Tidak ada Pengalokasian Penanganan pandemi Covid-19 untuk belanja modal.

Belanja Bantuan Sosial Rp0

B.6 Belanja Bantuan Sosial

Realisasi Belanja Bantuan Sosial Semester I Tahun Anggaran 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Belanja bantuan sosial merupakan belanja pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif.

Perbandingan Realisasi Belanja Bantuan Sosial
Per 30 Juni 2021 dan 2020

URAIAN	REALISASI TA 2021	REALISASI TA 2020	NAIK (TURUN) %
Jumlah Belanja	**0**	**0**	

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

Kas di Bendahara Pengeluaran
Rp 51.000.000

C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp51.000.000 dan Rp0 yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan berada di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggung-jawabkan atau belum disetorkan ke Rekening Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran
Per 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

Keterangan	30-Jun-21	31-Dec-20
Saldo UP	51.000.000	-
Kuitansi UP yang belum di-SP2D-kan	-	-
Jumlah	**51.000.000**	**-**

Kas di Bendahara Penerimaan
Rp0

C.2 Kas di Bendahara Penerimaan

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebesar masing-masing Rp0 dan Rp0. Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak.

Rincian Kas di Bendahara Penerimaan

Per 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

Keterangan	30-Jun-21	31-Dec-20
Uang Tunai		
Bank BERSAMA No.acc 82111487451		
Jumlah	**-**	**-**

Kas Lainnya dan Setara Kas

Rp0

C.3 Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas pada bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP, kas lainnya dan setara kas. Setara kas yaitu investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian sumber Kas Lainnya dan Setara Kas pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas

Per 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

Keterangan	30-Jun-21	31-Dec-20
Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	-	-
Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan	-	-
Kas Lainnya di KL dari Hibah yang Belum Disahkan	-	-
Jumlah	**-**	**-**

Piutang PNBP

Rp0

C.4 Piutang PNBP

Saldo Piutang PNBP per tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing adalah sebesar Rp0. dan Rp0. Piutang PNBP merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Piutang PNBP disajikan

disajikan sebagai berikut:

Rincian Piutang PNBP
Per 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	30-Jun-21	31-Dec-20
Piutang PNBP	-	-
Piutang Lainnya	-	-
Jumlah	**-**	**-**

Selama pandemi Covid-19 pelayanan yang menghasilkan PNBP telah diterima pembayarannya hingga tanggal pelaporan.

Bagian Lancar Tagihan TP/TGR Rp0

C.5 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Saldo Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Bagian Lancar TP/TGR merupakan TP/TGR yang belum diselesaikan pada tanggal pelaporan yang akan jatuh tempo dalam 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian Bagian Lancar TP/TGR adalah sebagai berikut:

Rincian Bagian Lancar TP/TGR
Per 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

No	Nama	30-Jun-21	31-Dec-20
1			
2			
3			
4			
5			
Jumlah			

Bagian Lancar TPA

Rp0

C.6 Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Bagian Lancar TPA merupakan Tagihan TPA yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan, dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Bagian Lancar TPA
Per 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

No	Nama	30-Jun-21	31-Dec-20
1			
2			
3			
Jumlah		-	-

Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar

Rp 0

C.7 Penyisihan Piutang Tak Tertagih –Piutang Lancar

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih–Piutang Lancar per 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Penyisihan Piutang Tak Tertagih–Piutang Lancar adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang lancar yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur. Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih –Piutang Lancar pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Lancar

Per 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jk Pendek	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Piutang Bukan Pajak			
Lancar	-	0,50%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	**-**		**-**
Bagian Lancar TP/TGR			
Lancar	-	0,50%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	**-**		**-**
Bagian Lancar TPA			
Lancar	-	0,50%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	**-**		**-**
Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih	**-**		**-**

Belanja Dibayar di Muka Rp0

C.8 Belanja Dibayar di Muka

Saldo Belanja Dibayar di Muka per 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp4.049.160. Belanja dibayar di muka merupakan hak yang masih harus diterima setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa telah dibayarkan secara penuh namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya. Rincian Belanja Dibayar di Muka adalah sebagai berikut:

Rincian Belanja Dibayar di Muka

Per 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

Jenis	30-Jun-21	31-Dec-20
Pembayaraan Belanja Pegawai	-	**Rp4.049.160**
Pembayaran Internet	-	-
Pembayaran Sewa Peralatan dan Mesin	-	-
Pembayaran Sewa Gedung Kantor	-	-
Jumlah	**-**	**4.049.160**

Pendapatan yang Masih Harus Diterima
Rp0

C.9 Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Pendapatan yang Masih Harus Diterima per tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0, merupakan hak pemerintah atas pelayanan yang telah diberikan namun belum diserahkan tagihannya kepada penerima jasa. Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima berdasarkan jenis pendapatan sebagai berikut:

Perbandingan Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima Per 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

Jenis	TH 2021	TH 2020
-	-	-
-	-	-
Jumlah	**-**	**-**

Persediaan
Rp6.985.000

C.10 Persediaan

Nilai Persediaan per 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing adalah sebesar Rp6.985.000 dan Rp9.557.500.

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Rincian Persediaan
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

Jenis	30-Jun-21	31-Dec-20
Barang Konsumsi	3.113.000	2.957.500
Barang untuk Pemeliharaan	-	-
Bahan Baku	3.872.000	6.600.000
Suku Cadang	-	
Persediaan Lainnya	-	-
Jumlah	**6.985.000**	**9.557.500**

Pada periode akhir pelaporan, tidak terdapat saldo persediaan dalam rangka penanganan pandemi Covid-19. Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik.

Tagihan TP/TGR Rp0

C.11 Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Nilai Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya.

Rincian Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per tanggal 30 Juni 2021 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Rincian Tagihan TP/TGR
Per 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

No	Debitur	30-Jun-21	31-Dec-20
1			
2			
3			
4			
5			
6			
Jumlah			

Tagihan Penjualan Angsuran Rp0

C.12 Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing

sebesar Rp0 dan Rp0. Tagihan Penjualan Angsuran adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara atas transaksi jual/beli aset tetap instansi. Rincian Tagihan PA untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut:

Rincian Tagihan TPA

Per 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

No	Debitur	30-Jun-21	31-Dec-20
1			
2			
3			
4			
5			
Jumlah			

Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang
Rp0

C.13 Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang

Saldo Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang per 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan PA dan TP/TGR yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang.

Perhitungan Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang untuk masing-masing kualitas piutang adalah sebagai berikut:

Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang Per 30 Juni 2021

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jk Panjang	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Tagihan TP/TGR			
Lancar	-	0,50%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	**-**		**-**
Tagihan PA			
Lancar	-	0,50%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan		50%	-
Macet		100%	-
Jumlah	**-**		**-**
Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih	**-**		**-**

Tanah

Rp0

C.14 Tanah

Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki Balai Pengembangan Industri Persepatuan Indonesia per 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Nilai aset tetap berupa tanah seluas 5.500 m^2 sebesar Rp.0,00 dikarenakan tanah yang dipakai merupakan tanah milik Pemerintah Daerah Kabupaten Sidoarjo yang statusnya adalah pinjam pakai. Mutasi transaksi terhadap Tanah pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2020	**0**
Mutasi tambah:	
Pembelian	0
Mutasi kurang:	
Revaluasi aset	-
Penyitaan pengadilan	0
Saldo per 30 Juni 2021	**0**

Rincian saldo Tanah per 30 Juni 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Tanah Per 30 Juni 2021

No	Luas	Lokasi	Nilai
1			
2			
3			
4			
Jumlah			

Peralatan dan Mesin

Rp40.480.215.006

C.15 Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah Rp40.480.215.006 dan Rp40.464.815.006. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2020	**40.464.815.006**
Mutasi tambah:	
Pembelian	15.400.000
Reklasifikasi Masuk	0
Hibah Barang	0
Transfer Masuk	0
Koreksi tambah	0
Mutasi kurang:	0
Penghentian dari penggunaan	
Saldo per 31 Juni 2021	**40.480.215.006**
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2021	28.719.913.004
Nilai Buku per 30 Juni 2021	**11.760.302.002**

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan peralatan dan mesin berupa:

a. Pembelian Alat Besar berupa Mesin Bor Beton sebanyak 1 unit senilai Rp1.650.000,-.
b. Pembelian Alat Bengkel dan Ukir berupa Mesin Jahit Kulit sebanyak 1 Unit senilai Rp2.420.000,-.
c. Pembelian Alat Studio komunikasi berupa peralatan studio audio lainnya 1 unit senilai Rp.9.680.000,-
d. Pembelian Peralatan Komputer berupa hardisk

sebanyak 1 unit senilai Rp1.650.000,-

Gedung dan Bangunan
Rp0

C.16 Gedung dan Bangunan

Nilai Gedung dan Bangunan per 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah Rp0 dan Rp0. Nilai aset tetap berupa Gedung dan Bangunan seluas 3.500 m^2 sebesar Rp.0,00 dikarenakan Gedung dan Bangunan yang dipakai Balai Pengembangan Industri Persepatuan Indonesia merupakan milik Pemerintah Daerah Kabupaten Sidoarjo yang statusnya adalah pinjam pakai. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2020	**-**
Mutasi tambah:	
-	-
Mutasi kurang:	-
Saldo per 30 Juni 2021	**-**
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2021	-
Nilai Buku per 30 Juni 2021	**-**

Jalan,Jaringan dan Irigasi
Rp6.000.000

C.17 Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi, dan Jaringan per 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp6.000.000 dan Rp6.000.000. Tidak ada mutasi tambah maupun kurang atas aset tetap ini pada semester I Tahun 2021, sebagaimana disajikan pada tabel berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2020	**6.000.000**
Mutasi tambah:	
Penambahan jaringan teknologi informasi	-
Mutasi kurang:	-
Saldo per 30 Juni 2021	**6.000.000**
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2021	(2.325.000)
Nilai Buku per 30 Juni 2021	**3.675.000**

Rincian asset tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Aset Tetap Lainnya Rp30.511.250

C.18 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah Rp30.511.250 dan Rp30.511.250. Aset tetap tersebut berupa bahan perpustakaan tercetak. Tidak ada mutasi tambah maupun kurang atas aset tetap ini untuk Tahun 2021, sebagaimana disajikan pada tabel berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2020	**30.511.250**
Mutasi tambah:	
-	0
Mutasi kurang:	
-	0
Saldo per 30 Juni 2021	**30.511.250**
Akumulasi Penyusutan s.d 30 Juni 2021	0
Nilai Buku per 30 Juni 2021	**30.511.250**

Rincian Aset Tetap Lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Konstruksi Dalam Pengerjaan Rp0

C.19 Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Saldo konstruksi dalam pengerjaan per 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap
Rp28.722.238.004

C.20 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing Rp28.722.238.004 dan Rp27.491.163.601. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 30 Juni 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap
Per 30 Juni 2021

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	40.480.215.006	28.719.913.004	11.760.302.002
2	Gedung dan Bangunan	0	0	0
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	6.000.000	2.325.000	3.675.000
4	Aset Tetap Lainnya	30.511.250	0	30.511.250
Akumulasi Penyusutan		**40.516.726.256**	**28.722.238.004**	11.794.488.252

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Aset Tak Berwujud
Rp2.013.899.250

C.21 Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) per 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah Rp2.013.899.250 dan Rp2.013.899.250.

Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tak Berwujud pada Balai Pengembangan Industri Persepatuan Indonesia berupa *software* yang digunakan untuk menunjang operasional kantor. Mutasi transaksi terhadap Aset Tak Berwujud pada tanggal

pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2020	**2.013.899.250**
Mutasi tambah:	
Pembelian	-
Mutasi kurang:	-
Saldo per 30 Juni 2021	**2.013.899.250**
Akumulasi Amortisasi s.d. 30 Juni 2021	(1.571.361.687)
Nilai Buku per 30 Juni 2021	**442.537.563**

Rincian Aset Tak Berwujud per 30 Juni 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Aset Tak berwujud Per 30 Juni 2021

Uraian	Nilai Perolehan
Software Original Ruizhou (RecardVer2008)	419.540.000
Adobe CS6	25.685.000
Microsoft Office	4.950.000
Recad Software Design Pattern	145.596.000
Type 2D Recad Software	75.130.000
Crispin Lastmaker	140.407.000
Crispin Shoemaker Pro	330.773.000
Crispin Engineer Pro (Grading)	274.189.000
Shoe Cost 2D Delcam Crispin	163.185.000
Crispin Pattern Cut	60.359.000
Ruizhoi	61.875.000
Sole Engineer procost 2D Delcam Crispin	185.900.000
Adobe In Design	7.653.250
Adobe In Photoshop	7.590.000
Adobe After Effects	7.716.500
Adobe Premier Pro	7.716.500
Sketch Up Pro 2018	12.144.000
Adobe Illustrator	7.590.000
2D Shoe Pattern	75.900.000
Jumlah	**2.013.899.250**

Aset Lain-Lain
Rp320.194.400

C.22 Aset Lain-Lain

Saldo Aset Lain-lain per 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah Rp320.194.400 dan Rp320.194.400. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas. Adapun mutasi

aset lain-lain adalah sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2020	**320.194.400**
Mutasi tambah:	
- reklasifikasi dari aset tetap	-
Mutasi kurang:	
- penggunaan kembali BMN yang dihentikan	-
- penghapusan BMN	
Saldo per 30 Juni 2021	**320.194.400**
Akumulasi Penyusutan	320.194.400
Nilai Buku per 30 Juni 2021	**-**

Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya
Rp1.891.556.087

C.23 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing Rp1.891.556.087 dan Rp1.875.767.307. Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 30 Juni 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan/ Amortisasi	Nilai Buku
Akumulasi Amortisasi Software	2.013.899.250	1.571.361.687	442.537.563
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi	320.194.400	320.194.400	0
Jumlah	**2.334.093.650**	**1.891.556.087**	442.537.563

Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

Uang Muka dari KPPN
Rp51.000.000

C.24 Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp51.000.000 dan Rp0. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

Utang kepada Pihak Ketiga
Rp242.379.477

C.25 Utang kepada Pihak Ketiga

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga per 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp242.379.477 dan Rp11.180.688. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan) sejak tanggal pelaporan. Adapun rincian Utang Pihak Ketiga pada Balai Pengembangan Industri Persepatuan Indonesia per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Rincian Utang kepada Pihak Ketiga

Uraian	Jumlah	Penjelasan
Belanja Barang yang masih Harus Dibayar	242.379.477	
Jumlah	**242.379.477**	

Pendapatan Diterima di Muka
Rp0

C.26 Pendapatan Diterima di Muka

Nilai Pendapatan Diterima di Muka per 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Pendapatan Diterima di Muka merupakan pendapatan yang sudah diterima pembayarannya,

namun barang/jasa belum diserahkan. Adapun rincian Pendapatan Diterima di Muka pada Balai Pengembangan Industri Persepatuan Indonesia per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Pendapatan Diterima di Muka

Uraian	Jumlah
Total	**-**

Beban yang Masih Harus Dibayar

Rp0

C.27 Beban yang Masih Harus Dibayar

Beban yang Masih Harus Dibayar per 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 sebesar Rp0 dan Rp0, merupakan kewajiban pemerintah kepada pihak ketiga yang pada tanggal pelaporan keuangan belum diterima tagihannya, dengan rincian sebagai berikut.

Perbandingan Rincian Beban yang Masih Harus Dibayar
Per 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	30-Jun-21	31-Dec-20
Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar		
Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar		
Belanja Modal yang Masih Harus Dibayar		
Jumlah	**-**	**-**

Ekuitas

Rp13.470.914.970

C.28 Ekuitas

Ekuitas per 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp12.001.631.338 dan Rp13.470.914.970. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

Pendapatan PNBP Rp139.607.226.

D.PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir per 30 Juni 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp139.607.226 dan Rp50.469.000. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak

Per 30 Juni 2021 dan 2020

URAIAN	30-Jun-21	30-Jun-20	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standarisasi di Bidang Perindustrian	102.354.000	48.369.000	112
Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan	14.000.000	2.100.000	567
Pendapatan Jasa Lainnya	350.000		
Pendapatan anggaran lain-lain	540.000		
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	22.363.226		
Jumlah	**139.607.226**	**50.469.000**	177

Pendapatan LO pada BPIPI berupa pendapatan pengujian, sertifikasi, kalibrasi, dan standarisasi di bidang perindustrian berasal dari jasa pengujian pada laboratorium uji alas kaki sebesar Rp.102.354.000, pendapatan layanan pendidikan dan/atau pelatihan berasal dari jasa pelatihan tentang alas kaki sebesar Rp.14.000.000, Pendapatan Jasa Pengawasan atau pemeriksaan sebesar 350.000, Pendapatan anggaran lain-lain berupa pengembalian tunjangan umun PNS sebesar Rp540.000 sedangkan pendapatan denda penyelesaian pekerjaan pemerintah berasal dari denda keterlambatan penyelesaian pekerjaan sebesar Rp.22.363.226.

Beban Pegawai
Rp1.791.655.329

D.2 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir per 30 Juni 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp1.791.655.329 dan Rp1.629.110.590. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Rincian Beban Pegawai

Per 30 Juni 2021 dan 2020

URAIAN	30-Jun-21	30-Jun-20	NAIK (TURUN) %
Beban Gaji Pokok PNS	704.954.247	606.090.660	16
Beban Pembulatan Gaji PNS	13.474	11.098	21
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	58.380.146	50.953.892	15
Beban Tunj. Anak PNS	17.573.172	14.279.698	23
Beban Tunj. Struktural PNS	14.220.000	18.540.000	-23
Beban Tunj. Fungsional PNS	32.780.000	17.690.000	85
Beban Tunj. PPh PNS	510.612	1.015.235	-50
Beban Tunj. Beras PNS	52.939.020	37.948.080	40
Beban Uang Makan PNS	111.277.350	110.279.800	1
Beban Tunj. Umum PNS	28.365.000	23.250.000	22
Beban Uang Lembur	8.199.000	4.614.000	78
Beban Pegawai (Tunj Khusus/Kegiatan)	762.443.308	744.438.127	2
Jumlah	**1.791.655.329**	**1.629.110.590**	10

Beban Persediaan
Rp79.719.064

D.3 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir per 30 Juni 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp79.719.064 dan Rp214.301.189. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk

barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk periode yang berakhir per 30 Juni 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan
Per 30 Juni 2021 dan 2020

URAIAN	30-Jun-21	30-Jun-20	NAIK (TURUN) %
Beban Persediaan Konsumsi	31.242.104	23.274.243	34
Beban Persediaan Bahan Baku	45.000.960	191.026.946	-76
Beban Persediaan Lainnya	3.476.000	0	0
Jumlah	**79.719.064**	**214.301.189**	**-63**

Beban Barang dan Jasa
Rp1.782.307.927

D.4 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir per 30 Juni 2021 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp1.782.307.927 dan Rp1.445.746.588. Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Kenaikan Beban Barang dan Jasa terjadi karena naiknya realisasi beban bahan, beban honor output kegiatan, beban jasa profesi, dan beban jasa Penanganan Pandemi Covid19. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir per 30 Juni 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Barang dan Jasa

Per 30 Juni 2021 dan 2021

URAIAN JENIS BEBAN	30-Jun-21	30-Jun-20	NAIK (TURUN) %
Beban Keperluan Perkantoran	582.443.550	527.055.270	10,51
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	5.092.000	959.000	430,97
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	127.590.000	119.279.000	6,97
Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi Covid-19	6.485.279	16.114.503	0,00
Beban Bahan	304.706.886	184.272.000	65,36
Beban Honor Output Kegiatan	171.500.000		1255,73
Beban Barang Non Operasional Lainnya	29.504.000	12.650.000	0,00
Beban Barang Pemberian Penghargaan dalam Bentuk Uang	6.190.000	0	0,00
Beban Barang Non Operasional-Penanganan Pandemi Covid-19	0	82.263.720	
Beban Langganan Listrik	53.447.450	61.977.100	(13,76)
Beban Langganan Telepon	2.809.262	4.218.695	(33,41)
Beban Langgan Daya dan Jasa Lainnya	18.261.200	10.103.300	80,74
Beban Sewa	650.000		
Beban Jasa Profesi	153.000.000	116.005.000	31,89
Beban Jasa Lainnya	207.748.300	294.349.000	(29,42)
Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	112.880.000	16.500.000	0,00
Jumlah	**1.782.307.927**	**1.445.746.588**	**23,28**

Beban barang operasional – penanganan pandemic Covid19 sebesar Rp.6.485.279 dipergunakan untuk penanganan Covid19 di lingkungan BPIPI berupa pembelian Vitamin, Masker, Handsanitizer dan Disinfectan.

Beban Jasa Penanganan Pandemi COVID-19 sebesar Rp112.880.000 dipergunakan untuk skrining COVID-19 berupa Test Polymerase Chain Reaction (PCR) dan Rapid Test COVID-19.

Beban Pemeliharaan Rp270.551.579

D.5 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir per 30 Juni 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp270.551.579 dan Rp202.202.871. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Kenaikan

beban pemeliharaan karena adanya peningkatan realisasi pemeliharaan gedung dan bangunan untuk peningkatan layanan kepada pelanggan. Rincian beban pemeliharaan untuk periode yang berakhir per 30 Juni 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Pemeliharaan
Per 30 Juni 2021 dan 2020

URAIAN JENIS BEBAN	30-Jun-21	30-Jun-20	NAIK (TURUN) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	158.436.500	69.795.500	127,00
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan-Penanganan Pandemi COVID-19	0	5.995.000	0,00
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	69.215.579	105.549.991	(34,42)
Beban Pemeliharaan bahan untuk pemeliharaan	7.661.000	6.341.280	20,81
Beban Persediaan suku cadang	35.238.500	14.521.100	142,67
Jumlah	**270.551.579**	**202.202.871**	33,80

Tidak terdapat Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan – Penanganan Pandemi COVID-19).

Beban Perjalanan Dinas Rp658.896.287

D.6 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir per 30 Juni 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp658.896.287 dan Rp707.014.514. Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Penurunan beban perjalanan dinas disebabkan oleh penurunan frekuensi perjalanan dinas dikarenakan pandemi COVID-19. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir per 30 Juni 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Perjalanan Dinas

Per 30 Juni 2021 dan 2020

URAIAN JENIS BEBAN	30-Jun-21	30-Jun-20	NAIK (TURUN) %
Beban Perjalanan Biasa	463.874.647	355.919.103	30,33
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	22.200.000	14.410.000	54,06
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	89.323.920	251.792.323	(64,52)
Beban Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi COVID-19	0	0	
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	83.497.720	84.893.088	(1,64)
Beban Perjalanan Lainnya - Luar Negeri	0	0	0,00
Jumlah	**658.896.287**	**707.014.514**	(6,81)

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat Rp0

D.7 Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir per 30 Juni 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang atau jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan entitas. Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir per 30 Juni 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat Per 30 Juni 2021 dan 2020

URAIAN JENIS BEBAN	30-Jun-21	30-Jun-20	NAIK (TURUN) %
Beban Peralatan dan Mesin untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda			
Beban Barang Lainnya untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda			
Jumlah	**0**	**0**	

Beban Bantuan Sosial
Rp0

D.8 Beban Bantuan Sosial

Beban Bantuan Sosial untuk periode yang berakhir per 30 Juni 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Beban bantuan sosial merupakan beban pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif. Rincian Beban Bantuan Sosial untuk periode yang berakhir per 30 Juni 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Bantuan Sosial
Per 30 Juni 2021 dan 2020

URAIAN JENIS BEBAN	30-Jun-21	30-Jun-20	% NAIK (TURUN)
Beban Bantuan Sosial Untuk Rehabilitasi Sosial			
Beban Bantuan Sosial Untuk Jaminan Sosial			
Beban Bantuan Sosial Untuk Pemberdayaan Sosial			
Jumlah	**0**	**0**	

Beban Penyusutan dan Amortisasi
Rp1.246.863.183

D.9 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir per 30 Juni 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp1.246.863.183 dan Rp703.517.407. Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir per 30 Juni 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi

Per 30 Juni 2021 dan 2020

URAIAN BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	30-Jun-21	30-Jun-20	NAIK (TURUN) %
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	1.230.999.403	686.053.627	79,43
Beban Penyusutan Jaringan	75.000	75.000	0,00
Beban Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah		1.600.000	0,00
Jumlah Penyusutan	**1.231.074.403**	**687.728.627**	79,01
Beban Amortisasi Software	15.788.780	15.788.780	0,00
Beban Penyusutan aset lain-lain	-	-	
Jumlah Amortisasi	**15.788.780**	**15.788.780**	0,00
Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi	**1.246.863.183**	**703.517.407**	77,23

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih Rp0

D.10 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode yang berakhir per 30 Juni 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode yang berakhir 30 Juni 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih
Per 30 Juni 2021 dan 2020

URAIAN JENIS BEBAN	30-Jun-21	30-Jun-20	NAIK (TURUN) %
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Lancar			
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Non Lancar			
Jumlah	**0**	**0**	

Surplus dari Kegiatan Non Operasional
Rp540.000

D.12 Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya *tidak* rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus dari Kegiatan Non Operasional untuk periode yang berakhir per 30 Juni 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Rincian Kegiatan Non Operasional
Per 30 Juni 2021 dan 2020

URAIAN	30-Jun-21	30-Jun-20	NAIK (TURUN) %
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	540.000	16.206.829	(96,67)
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	(1961917)	(100,00)
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional	**540.000**	**14.244.912**	(196,67)

**) Pendapatan/Beban Penyesuaian Nilai Persediaan timbul karena kebijakan penilaian persediaan menggunakan metode Harga Perolehan Terakhir. Akun ini tidak akan muncul ketika penilaian persediaan menggunakan metode First In First Out (FIFO).*

Pos Luar Biasa
Rp0

D.13 Pos Luar Biasa

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas. Rincian Pos Luar Biasa untuk periode yang berakhir per 30 Juni 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Rincian Pos Luar Biasa Per 30 Juni 2021 dan 2020

URAIAN	30-Jun-21	30-Jun-20	NAIK (TURUN) %
Pendapatan PNBP			
Beban Perjalanan Dinas			
Beban Persediaan			
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional	**0**	**0**	

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas Awal Rp13.470.914.970

E.1 Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp13.470.914.970 dan Rp4.181.287.731.

Defisit LO Rp5.689.846.143

E.2 Surplus (Defisit) LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp5.689.846.143 dan Rp4.837.179.247. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

Penyesuaian Nilai Aset Rp0

E.3.1 Penyesuaian Nilai Aset

Nilai Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.

Koreksi Nilai Persediaan Rp0

E.3.2 Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam pecatatan persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi tambah atas nilai persediaan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Selisih Revaluasi Aset

E.3.3 Selisih Revaluasi Aset Tetap

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang

Tetap
Rp0

muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi
Rp0

E.3.5 Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai.

Koreksi Lain-Lain
Rp0

E.3.6 Koreksi Lain-Lain

Koreksi Lain-Lain untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Koreksi ini merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang.

Transaksi Antar Entitas
Rp4.220.562.511

E.4 Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp4.220.562.511 dan Rp3.949.295.684 Transaksi antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN.

Rincian Nilai Transaksi Antar Entitas

Transaksi Antar Entitas	Nilai
Diterima dari Entitas Lain	(144.196.386)
Ditagihkan ke Entitas Lain	4.364.758.897
Transfer Masuk	-
Transfer Keluar	-
Pengesahan Hibah Langsung	-
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	-
Jumlah	**4.220.562.511**

Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

E.4.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 30 Juni, DDEL sebesar Rp144.196.386 sedangkan DKEL sebesar Rp.4.364.758.897.

E.4.2 Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN.

Transfer Masuk sampai dengan tanggal 30 Juni 2021 sebesar Rp0 terdiri dari:

No	Jenis	Entitas Asal	Nilai
	Jumlah		

Sedangkan Transfer Keluar sampai dengan tanggal 30 Juni 2021 sebesar Rp0.

Pada periode pelaporan BPIPI tidak menerima transfer masuk maupun transfer keluar terkait penanganan pandemic Covid19.

E.4.3 Pengesahan Hibah Langsung dan Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung KL dalam bentuk kas, barang maupun jasa sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan oleh BA-BUN. Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan tanggal 30 Juni 2021 sebesar Rp0,-. dari total Rp0,- yang diterima sepanjang tahun 2021.

Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan pengembalian hibah langsung entitas. Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung sampai dengan tanggal 30 Juni 2021 adalah Rp0.

Rincian pengesahan Hibah untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2021 adalah sebagai berikut:

No	Pemberi Hibah	Bentuk Hibah	Nilai Hibah
Total Pengesahan			**Rp -**
Pengesahan Pengembalian Hibah			Rp -
Jumlah			**Rp -**

Ekuitas Akhir
Rp.12.001.631.338

E.5 Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas pada tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp12.001.631.338 dan Rp3.293.404.168

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA.

F.1 KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

-

F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

-

KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
DIREKTORAT JENDERAL INDUSTRI KECIL DAN MENENGAH
DITJEN

Tanggal : 04-08-2021
Halaman : 2
Kode Lap. : LPSGKS

LAPORAN PENYUSUTAN BARANG KUASA PENGGUNA SEMESTERAN
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL, EKSTRAKOMPTABEL DAN AMORTISASI
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
SEMESTER I
TAHUN ANGGARAN 2021

NAMA UAKPB : 019.05.05.247952 BALAI PENGEMBANGAN INDUSTRI PERSEPATUAN INDONESIA

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER 30 JUNI 2021						
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	AK. PENYUSUTAN S.D PERIODE INI	BEBAN PENYUSUTAN PERIODE INI	AK. PENYUSUTAN PERIODE INI	TOT. AK. PENYUSUTAN S.D PERIODE INI	NILAI BUKU
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
3.10.02	PERALATAN KOMPUTER	Buah	41	2,322,262,900	2,001,331,314	49,279,361	0	2,050,610,675	271,652,225
3.13.03	PENGOLAHAN DAN PEMURNIAN		5	3,776,000	3,776,000	0	0	3,776,000	0
3.15.04	ALAT KERJA PENERBANGAN	Buah	2	11,570,000	6,715,000	578,500	0	7,293,500	4,276,500
3.17.01	UNIT PERALATAN PROSES/PRODUKSI	Buah	6	598,039,000	592,556,188	498,437	0	593,054,625	4,984,375
3.18.02	RAMBU-RAMBU LALU LINTAS UDARA	Unit	10	12,100,000	12,100,000	0	0	12,100,000	0
3.19.01	PERALATAN OLAH RAGA	Buah	1	5,000,000	5,000,000	0	0	5,000,000	0
134113	**JARINGAN**		1	6,000,000	2,250,000	75,000	0	2,325,000	3,675,000
5.03.06	INSTALASI GARDU LISTRIK		1	6,000,000	2,250,000	75,000	0	2,325,000	3,675,000
166112	**ASET TETAP YANG TIDAK DIGUNAKAN**		3	320,194,400	320,194,400	0	0	320,194,400	0
3.03.02	ALAT BENGKEL TAK BERMESIN	Buah	1	2,090,000	2,090,000	0	0	2,090,000	0
3.05.02	ALAT RUMAH TANGGA	Buah	1	149,000,000	149,000,000	0	0	149,000,000	0
3.08.01	UNIT ALAT LABORATORIUM	Buah	1	169,104,400	169,104,400	0	0	169,104,400	0
TOTAL				40,890,371,466	27,826,534,775	1,238,717,169	0	29,065,251,944	11,825,119,522

Sidoarjo, 1 Juli 2021
Penanggung Jawab UAKPB
Kepala Balai

Edi Suhendra
198106272008031001

KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
DIREKTORAT JENDERAL INDUSTRI KECIL DAN MENENGAH
DITJEN

Tanggal : 04-08-2021
Halaman : 1
Kode Lap. : LPSTKS

LAPORAN AMORTISASI BARANG KUASA PENGGUNASEMESTERAN
ASET TAK BERWUJUD
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
SEMESTER I
TAHUN ANGGARAN 2021

NAMA UAKPB : 019.05.05.247952 BALAI PENGEMBANGAN INDUSTRI PERSEPATUAN INDONESIA

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER 30 JUNI 2021						
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	AK. AMORTISASI S.D PERIODE INI	BEBAN AMORTISASI PERIODE INI	AK. AMORTISASI PERIODE INI	TOT. AK. AMORTISASI S.D PERIODE INI	NILAI BUKU
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
162151	**SOFTWARE**		34	2,013,899,250	1,555,572,907	15,788,780	0	1,571,361,687	442,537,563
8.01.01	ASET TAK BERWUJUD		34	2,013,899,250	1,555,572,907	15,788,780	0	1,571,361,687	442,537,563
TOTAL				2,013,899,250	1,555,572,907	15,788,780	0	1,571,361,687	442,537,563

Sidoarjo, 1 Juli 2021
Penanggung Jawab UAKPB
Kepala Balai

Edi Suhendra
198106272008031001

Register Transaksi Harian Barang Persediaan (Opname Fisik)
Untuk Periode bulan Juni 2021

Kode UAKPB : 019.05.0500.247952.000
UAKPB : BALAI PENGEMBANGAN INDUSTRI PERSEP

No. Dok.	Tgl. Buku.	Kd sub-sub kelompok	Kode Organisasi	Kd Brg	Nama Barang	Periode	Jumlah
0190505002479520000KD202100001P	30-06-2021	1010701002	0190505002479520000KD	010	- Aqua Galon	6	0
0190505002479520000KD202100001P	30-06-2021	1010701002	0190505002479520000KD	006	- Aqua 600 Ml	6	0
0190505002479520000KD202100001P	30-06-2021	1010301006	0190505002479520000KD	012	- Ordner Bantex A5	6	0
0190505002479520000KD202100001P	30-06-2021	1010306010	0190505002479520000KD	004	- Baterai Alkaline C	6	0
0190505002479520000KD202100001P	30-06-2021	1010304006	0190505002479520000KD	003	- Flashdisk Kingston	6	0
0190505002479520000KD202100001P	30-06-2021	1010105999	0190505002479520000KD	130	- Insole (Bottom Unit)	6	0
0190505002479520000KD202100001P	30-06-2021	1010302999	0190505002479520000KD	012	- Stop Map	6	0
0190505002479520000KD202100001P	30-06-2021	1010399999	0190505002479520000KD	040	- Dompet Kulit	6	0
0190505002479520000KD202100001P	30-06-2021	1010399999	0190505002479520000KD	041	- Sticker BPIPI	6	0
0190505002479520000KD202100001P	30-06-2021	1010399999	0190505002479520000KD	043	- Pin BPIPI	6	0
0190505002479520000KD202100001P	30-06-2021	1010105999	0190505002479520000KD	051	- Tas	6	0

Kementerian Perindustrian
REPUBLIK INDONESIA

DIREKTORAT JENDERAL INDUSTRI KECIL, MENENGAH DAN ANEKA
BALAI PENGEMBANGAN INDUSTRI PERSEPATUAN INDONESIA
Komplek Pasar Wisata, Kedensari, Tanggulangin, Sidoarjo Jawa Timur 61272
Telp : 031-8855149 Fax : 031-8856150
Website : http://bpipi.kemenperin.go.id Email : bpipi@kemenperin.go.id

BERITA ACARA STOCK OPNAME PERSEDIAAN

Nomor : 651/IKMA/BPIPI/PL/VII/2021

Pada hari ini Senin Tanggal Lima Bulan Juli Tahun Dua RIbu Dua Puluh Satu yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Edi Suhendra
   Jabatan : Kepala Balai
2. Nama : Galih Seto Prabowo
   Jabatan : Pengelola Persediaan dan BMN

Dengan ini kami melaporkan hasil pencacahan stock opname persediaan barang di Lingkungan Balai Pengembangan Industri Persepatuan Indonesia Kementerian Perindustrian RI sampai dengan tanggal 30 Juni 2021.

Bahwa kami telah menerima dan mengeluarkan barang-barang yang diserahkan oleh penyedia barang/jasa sesuai dengan berita acara penerimaan barang/jasa. Adapun jumlah dan jenis barang persediaan sisa per 30 Juni 2021 sebagaimana terlampir di Laporan Persediaan Barang Tahun 2021.

Demikian berita acara persediaan barang ini kami buat sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Penanggungjawab UAKPB
Kepala Balai

Edi Suhendra
NIP. 198106272008031001

Sidoarjo, 5 Juli 2021
Pengelola Persediaan

Galih Seto Prabowo
NIP. 199203302015021001

LAPORAN BARANG PERSEDIAAN

PER SEMESTER II TAHUN ANGGARAN 2021

NAMA UAKPB : BALAI PENGEMBANGAN INDUSTRI PERSEPATUAN INDONESIA
KODE UAKPB : 019.05.05.247952.000.KD

Kode	Uraian	
117111	BARANG KONSUMSI	
1.01.03.01.001	Alat Tulis	0
1.01.03.01.003	Penjepit Kertas	0
1.01.03.01.005	Buku Tulis	0
1.01.03.01.006	Ordner Dan Map	180,000
1.01.03.01.007	Penggaris	0
1.01.03.01.008	Cutter (Alat Tulis Kantor)	0
1.01.03.01.009	Pita Mesin Ketik	0
1.01.03.01.010	Alat Perekat	0
1.01.03.01.012	Staples	0
1.01.03.01.013	Isi Staples	0
1.01.03.01.999	Alat Tulis Kantor Lainnya	0
1.01.03.02.001	Kertas HVS	0
1.01.03.02.002	Berbagai Kertas	0
1.01.03.02.003	Kertas Cover	0
1.01.03.02.004	Amplop	0
1.01.03.02.005	Kop Surat	0
1.01.03.02.999	Kertas Dan Cover Lainnya	54,000
1.01.03.03.999	Bahan Cetak Lainnya	0
1.01.03.04.004	Tinta/Toner Printer	0
1.01.03.04.006	USB/Flash Disk	960,000
1.01.03.04.010	Mouse	0
1.01.03.04.999	Bahan Komputer Lainnya	0
1.01.03.06.001	Kabel Listrik	0
1.01.03.06.002	Lampu Listrik	0
1.01.03.06.005	Stacker	0
1.01.03.06.010	Batu Baterai	214,500
1.01.03.06.999	Alat Listrik Lainnya	0
1.01.03.07.003	Penutup Badan	0
1.01.03.99.999	Alat/bahan Untuk Kegiatan Kantor Lainnya	1,177,000
1.01.07.01.001	Makanan/Sembako	0
1.01.07.01.002	Minuman	527,500
JUMLAH BARANG KONSUMSI		3,113,000
117113	BAHAN UNTUK PEMELIHARAAN	
1.01.03.05.001	Sapu Dan Sikat	0
1.01.03.05.002	Alat-Alat Pel Dan Lap	0
1.01.03.05.003	Ember, Slang, Dan Tempat Air Lainnya	0
1.01.03.05.005	Kunci, Kran Dan Semprotan	0
1.01.03.05.006	Alat Pengikat	0
1.01.03.05.007	Peralatan Ledeng	0

LAPORAN BARANG PERSEDIAAN

PER SEMESTER II TAHUN ANGGARAN 2021

NAMA UAKPB : BALAI PENGEMBANGAN INDUSTRI PERSEPATUAN INDONESIA
KODE UAKPB : 019.05.05.247952.000.KD

Kode	Uraian	
1.01.03.05.008	Bahan Kimia Untuk Pembersih	0
1.01.03.05.009	Alat Untuk Makan Dan Minum	0
1.01.03.05.012	Pengharum Ruangan	0
1.01.03.05.013	Kuas	0
1.01.03.05.999	Perabot Kantor Lainnya	0
JUMLAH BAHAN UNTUK PEMELIHARAAN		0
117114	SUKU CADANG	
1.01.02.04.042	Suku Cadang Alat Laboratorium Uji Kulit Karet Dan Plastik	0
1.01.02.08.001	Suku Cadang Alat Bengkel Bermesin	0
1.01.02.08.002	Suku Cadang Alat Bengkel Tidak Bermesin	0
1.01.02.99.999	Suku Cadang Lainnya	0
JUMLAH SUKU CADANG		0
117131	BAHAN BAKU	
1.01.01.01.006	Cat	0
1.01.01.01.999	Bahan Bangunan Dan Konstruksi Lainnya	0
1.01.01.02.001	Bahan Kimia Padat	0
1.01.01.02.002	Bahan Kimia Cair	0
1.01.01.04.001	Bahan Bakar Minyak (Bahan Baku)	0
1.01.01.05.002	Kayu	0
1.01.01.05.003	Logam/Metalorgi	0
1.01.01.05.004	Latex	0
1.01.01.05.006	Karet (Bahan Baku)	0
1.01.01.05.999	Bahan Baku Lainnya	3,872,000
JUMLAH BAHAN BAKU		3,872,000
117199	PERSEDIAAN LAINNYA	
1.02.01.03.999	Komponen Peralatan Lainnya	0
JUMLAH PERSEDIAAN LAINNYA		0
TOTAL		6,985,000

Keterangan:
1. Persediaan senilai Rp. 0,- dalam kondisi rusak.
2. Persediaan senilai Rp. 0,- dalam kondisi usang.

Penanggung Jawab UAKPB
Kepala Balai

Edi Suhendra
198106272008031001

Sidoarjo, 1 Juli 2021
Petugas Pengelola Persediaan

Galih Seto Prabowo
199203302015021001

LAPORAN BARANG PERSEDIAAN

PER SEMESTER II TAHUN ANGGARAN 2021

NAMA UAKPB : BALAI PENGEMBANGAN INDUSTRI PERSEPATUAN INDONESIA
KODE UAKPB : 019.05.05.247952.000.KD

Kode	Uraian	
117111	BARANG KONSUMSI	
1.01.03.01.006	Ordner Dan Map	180,000
1.01.03.02.999	Kertas Dan Cover Lainnya	54,000
1.01.03.04.006	USB/Flash Disk	960,000
1.01.03.06.010	Batu Baterai	214,500
1.01.03.99.999	Alat/bahan Untuk Kegiatan Kantor Lainnya	1,177,000
1.01.07.01.002	Minuman	527,500
JUMLAH BARANG KONSUMSI		3,113,000
117131	BAHAN BAKU	
1.01.01.05.999	Bahan Baku Lainnya	3,872,000
JUMLAH BAHAN BAKU		3,872,000
T O T A L		6,985,000

Keterangan:
1. Persediaan senilai Rp. 0,- dalam kondisi rusak.
2. Persediaan senilai Rp. 0,- dalam kondisi usang.

Penanggung Jawab UAKPB
Kepala Balai

Edi Suhendra
198106272008031001

Sidoarjo, 1 Juli 2021
Petugas Pengelola Persediaan

Galih Seto Prabowo
199203302015021001

KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
DIREKTORAT JENDERAL INDUSTRI KECIL DAN MENENGAH
DITJEN

LAPORAN BARANG KUASA PENGGUNA SEMESTERAN
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
SEMESTER I
TAHUN ANGGARAN 2021

Tanggal : 04-08-2021
Halaman : 1
Kode Lap. : LBSIKS

NAMA UAKPB : 019.05.05.247952 BALAI PENGEMBANGAN INDUSTRI PERSEPATUAN INDONESIA

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER 1 JANUARI 2021		MUTASI				SALDO PER 30 JUNI 2021	
					BERTAMBAH		BERKURANG			
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
132111	**PERALATAN DAN MESIN**		1,441	40,464,815,006	4	15,400,000	0	0	1,445	40,480,215,006
3.01.03	ALAT BANTU	Unit	11	796,396,000	1	1,650,000	0	0	12	798,046,000
3.02.01	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	Unit	8	1,097,041,000	0	0	0	0	8	1,097,041,000
3.02.02	ALAT ANGKUTAN DARAT TAK BERMOTOR	Unit	2	5,989,000	0	0	0	0	2	5,989,000
3.03.01	ALAT BENGKEL BERMESIN		43	1,205,701,000	1	2,420,000	0	0	44	1,208,121,000
3.03.02	ALAT BENGKEL TAK BERMESIN	Buah	3	8,200,000	0	0	0	0	3	8,200,000
3.03.03	ALAT UKUR	Buah	16	561,531,684	0	0	0	0	16	561,531,684
3.04.01	ALAT PENGOLAHAN	Buah	1	4,700,000	0	0	0	0	1	4,700,000
3.05.01	ALAT KANTOR		144	822,919,808	0	0	0	0	144	822,919,808
3.05.02	ALAT RUMAH TANGGA	Buah	705	2,989,049,706	0	0	0	0	705	2,989,049,706
3.06.01	ALAT STUDIO		54	259,445,000	1	9,680,000	0	0	55	269,125,000
3.06.02	ALAT KOMUNIKASI	Buah	35	47,528,872	0	0	0	0	35	47,528,872
3.07.01	ALAT KEDOKTERAN	Buah	6	6,589,999	0	0	0	0	6	6,589,999
3.08.01	UNIT ALAT LABORATORIUM		192	27,368,851,429	0	0	0	0	192	27,368,851,429
3.08.02	UNIT ALAT LABORATORIUM KIMIA NUKLIR		8	646,338,271	0	0	0	0	8	646,338,271
3.08.03	ALAT LABORATORIUM FISIKA NUKLIR/ELEKTRONIKA	Buah	91	147,050,500	0	0	0	0	91	147,050,500
3.08.06	ALAT LABORATORIUM LINGKUNGAN HIDUP	Buah	1	158,227,487	0	0	0	0	1	158,227,487
3.08.07	PERALATAN LABORATORIUM HYDRODINAMICA	Buah	9	349,798,000	0	0	0	0	9	349,798,000
3.08.08	ALAT LABORATORIUM STANDARISASI KALIBRASI & INSTRUMENTASI	Buah	2	302,335,000	0	0	0	0	2	302,335,000
3.09.04	ALAT KHUSUS KEPOLISIAN	Buah	8	108,438,500	0	0	0	0	8	108,438,500
3.10.01	KOMPUTER UNIT		38	627,585,850	0	0	0	0	38	627,585,850
3.10.02	PERALATAN KOMPUTER	Buah	40	2,320,612,900	1	1,650,000	0	0	41	2,322,262,900

KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
DIREKTORAT JENDERAL INDUSTRI KECIL DAN MENENGAH
DITJEN

LAPORAN BARANG KUASA PENGGUNA SEMESTERAN
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
SEMESTER I
TAHUN ANGGARAN 2021

Tanggal : 04-08-2021
Halaman : 2
Kode Lap. : LBSIKS

NAMA UAKPB : 019.05.05.247952 BALAI PENGEMBANGAN INDUSTRI PERSEPATUAN INDONESIA

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER 1 JANUARI 2021		MUTASI				SALDO PER 30 JUNI 2021	
					BERTAMBAH		BERKURANG			
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
3.13.03	PENGOLAHAN DAN PEMURNIAN		5	3,776,000	0	0	0	0	5	3,776,000
3.15.04	ALAT KERJA PENERBANGAN	Buah	2	11,570,000	0	0	0	0	2	11,570,000
3.17.01	UNIT PERALATAN PROSES/PRODUKSI	Buah	6	598,039,000	0	0	0	0	6	598,039,000
3.18.02	RAMBU-RAMBU LALU LINTAS UDARA	Unit	10	12,100,000	0	0	0	0	10	12,100,000
3.19.01	PERALATAN OLAH RAGA	Buah	1	5,000,000	0	0	0	0	1	5,000,000
134113	**JARINGAN**		1	6,000,000	0	0	0	0	1	6,000,000
5.03.06	INSTALASI GARDU LISTRIK		1	6,000,000	0	0	0	0	1	6,000,000
135121	**ASET TETAP LAINNYA**		117	30,511,250	0	0	0	0	117	30,511,250
6.01.01	BAHAN PERPUSTAKAAN TERCETAK		117	30,511,250	0	0	0	0	117	30,511,250
166112	**ASET TETAP YANG TIDAK DIGUNAKAN**		3	320,194,400	0	0	0	0	3	320,194,400
3.03.02	ALAT BENGKEL TAK BERMESIN	Buah	1	2,090,000	0	0	0	0	1	2,090,000
3.05.02	ALAT RUMAH TANGGA	Buah	1	149,000,000	0	0	0	0	1	149,000,000
3.08.01	UNIT ALAT LABORATORIUM		1	169,104,400	0	0	0	0	1	169,104,400
TOTAL				40,821,520,656		15,400,000		0		40,836,920,656

Sidoarjo, 1 Juli 2021
Penanggung Jawab UAKPB
Kepala Balai

Edi Suhendra
198106272008031001

KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
DIREKTORAT JENDERAL INDUSTRI KECIL DAN MENENGAH
DITJEN

LAPORAN BARANG KUASA PENGGUNA SEMESTERAN
EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
SEMESTER I
TAHUN ANGGARAN 2021

Tanggal : 04-08-2021
Halaman : 1
Kode Lap. : LBSEKS

NAMA UAKPB : 019.05.05.247952 BALAI PENGEMBANGAN INDUSTRI PERSEPATUAN INDONESIA

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER 1 JANUARI 2021		MUTASI				SALDO PER 30 JUNI 2021	
					BERTAMBAH		BERKURANG			
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
132111	**PERALATAN DAN MESIN**		153	83,962,060	0	0	0	0	153	83,962,060
3.03.02	ALAT BENGKEL TAK BERMESIN	Buah	20	2,000,000	0	0	0	0	20	2,000,000
3.05.02	ALAT RUMAH TANGGA		113	78,628,060	0	0	0	0	113	78,628,060
3.08.03	ALAT LABORATORIUM FISIKA NUKLIR/ELEKTRONIKA	Buah	20	3,334,000	0	0	0	0	20	3,334,000
TOTAL				83,962,060		0		0		83,962,060

Sidoarjo, 1 Juli 2021
Penanggung Jawab UAKPB
Kepala Balai

Edi Suhendra
198106272008031001

KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
DIREKTORAT JENDERAL INDUSTRI KECIL DAN MENENGAH
DITJEN

LAPORAN BARANG KUASA PENGGUNA SEMESTERAN
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
SEMESTER I
TAHUN ANGGARAN 2021

Tanggal : 04-08-2021
Halaman : 1
Kode Lap. : LBSGKS

NAMA UAKPB : 019.05.05.247952 BALAI PENGEMBANGAN INDUSTRI PERSEPATUAN INDONESIA

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER 1 JANUARI 2021		MUTASI				SALDO PER 30 JUNI 2021	
					BERTAMBAH		BERKURANG			
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
132111	**PERALATAN DAN MESIN**		1,594	40,548,777,066	4	15,400,000	0	0	1,598	40,564,177,066
3.01.03	ALAT BANTU	Unit	11	796,396,000	1	1,650,000	0	0	12	798,046,000
3.02.01	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	Unit	8	1,097,041,000	0	0	0	0	8	1,097,041,000
3.02.02	ALAT ANGKUTAN DARAT TAK BERMOTOR	Unit	2	5,989,000	0	0	0	0	2	5,989,000
3.03.01	ALAT BENGKEL BERMESIN		43	1,205,701,000	1	2,420,000	0	0	44	1,208,121,000
3.03.02	ALAT BENGKEL TAK BERMESIN	Buah	23	10,200,000	0	0	0	0	23	10,200,000
3.03.03	ALAT UKUR	Buah	16	561,531,684	0	0	0	0	16	561,531,684
3.04.01	ALAT PENGOLAHAN	Buah	1	4,700,000	0	0	0	0	1	4,700,000
3.05.01	ALAT KANTOR		144	822,919,808	0	0	0	0	144	822,919,808
3.05.02	ALAT RUMAH TANGGA		818	3,067,677,766	0	0	0	0	818	3,067,677,766
3.06.01	ALAT STUDIO		54	259,445,000	1	9,680,000	0	0	55	269,125,000
3.06.02	ALAT KOMUNIKASI	Buah	35	47,528,872	0	0	0	0	35	47,528,872
3.07.01	ALAT KEDOKTERAN	Buah	6	6,589,999	0	0	0	0	6	6,589,999
3.08.01	UNIT ALAT LABORATORIUM		192	27,368,851,429	0	0	0	0	192	27,368,851,429
3.08.02	UNIT ALAT LABORATORIUM KIMIA NUKLIR		8	646,338,271	0	0	0	0	8	646,338,271
3.08.03	ALAT LABORATORIUM FISIKA NUKLIR/ELEKTRONIKA	Buah	111	150,384,500	0	0	0	0	111	150,384,500
3.08.06	ALAT LABORATORIUM LINGKUNGAN HIDUP	Buah	1	158,227,487	0	0	0	0	1	158,227,487
3.08.07	PERALATAN LABORATORIUM HYDRODINAMICA	Buah	9	349,798,000	0	0	0	0	9	349,798,000
3.08.08	ALAT LABORATORIUM STANDARISASI KALIBRASI & INSTRUMENTASI	Buah	2	302,335,000	0	0	0	0	2	302,335,000
3.09.04	ALAT KHUSUS KEPOLISIAN	Buah	8	108,438,500	0	0	0	0	8	108,438,500
3.10.01	KOMPUTER UNIT		38	627,585,850	0	0	0	0	38	627,585,850
3.10.02	PERALATAN KOMPUTER	Buah	40	2,320,612,900	1	1,650,000	0	0	41	2,322,262,900

KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
DIREKTORAT JENDERAL INDUSTRI KECIL DAN MENENGAH
DITJEN

LAPORAN BARANG KUASA PENGGUNA SEMESTERAN
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
SEMESTER I
TAHUN ANGGARAN 2021

Tanggal : 04-08-2021
Halaman : 2
Kode Lap. : LBSGKS

NAMA UAKPB : 019.05.05.247952 BALAI PENGEMBANGAN INDUSTRI PERSEPATUAN INDONESIA

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER 1 JANUARI 2021		MUTASI				SALDO PER 30 JUNI 2021	
					BERTAMBAH		BERKURANG			
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
3.13.03	PENGOLAHAN DAN PEMURNIAN		5	3,776,000	0	0	0	0	5	3,776,000
3.15.04	ALAT KERJA PENERBANGAN	Buah	2	11,570,000	0	0	0	0	2	11,570,000
3.17.01	UNIT PERALATAN PROSES/PRODUKSI	Buah	6	598,039,000	0	0	0	0	6	598,039,000
3.18.02	RAMBU-RAMBU LALU LINTAS UDARA	Unit	10	12,100,000	0	0	0	0	10	12,100,000
3.19.01	PERALATAN OLAH RAGA	Buah	1	5,000,000	0	0	0	0	1	5,000,000
134113	**JARINGAN**		1	6,000,000	0	0	0	0	1	6,000,000
5.03.06	INSTALASI GARDU LISTRIK		1	6,000,000	0	0	0	0	1	6,000,000
135121	**ASET TETAP LAINNYA**		117	30,511,250	0	0	0	0	117	30,511,250
6.01.01	BAHAN PERPUSTAKAAN TERCETAK		117	30,511,250	0	0	0	0	117	30,511,250
166112	**ASET TETAP YANG TIDAK DIGUNAKAN**		3	320,194,400	0	0	0	0	3	320,194,400
3.03.02	ALAT BENGKEL TAK BERMESIN	Buah	1	2,090,000	0	0	0	0	1	2,090,000
3.05.02	ALAT RUMAH TANGGA		1	149,000,000	0	0	0	0	1	149,000,000
3.08.01	UNIT ALAT LABORATORIUM		1	169,104,400	0	0	0	0	1	169,104,400
TOTAL				40,905,482,716		15,400,000		0		40,920,882,716

Sidoarjo, 1 Juli 2021
Penanggung Jawab UAKPB
Kepala Balai

Edi Suhendra
19810627200803100 1

KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
DIREKTORAT JENDERAL INDUSTRI KECIL DAN MENENGAH
DITJEN

LAPORAN BARANG KUASA PENGGUNA SEMESTERAN
ASET TAK BERWUJUD
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
SEMESTER I
TAHUN ANGGARAN 2021

Tanggal : 04-08-2021
Halaman : 1
Kode Lap. : LBSTKS

NAMA UAKPB : 019.05.05.247952 BALAI PENGEMBANGAN INDUSTRI PERSEPATUAN INDONESIA

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER 1 JANUARI 2021		MUTASI				SALDO PER 30 JUNI 2021	
					BERTAMBAH		BERKURANG			
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
162151	**SOFTWARE**		34	2,013,899,250	0	0	0	0	34	2,013,899,250
8.01.01	ASET TAK BERWUJUD		34	2,013,899,250	0	0	0	0	34	2,013,899,250
TOTAL				2,013,899,250		0		0		2,013,899,250

Sidoarjo, 1 Juli 2021
Penanggung Jawab UAKPB
Kepala Balai

Edi Suhendra
198106272008031001

KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
DIREKTORAT JENDERAL INDUSTRI KECIL DAN MENENGAH
DITJEN

LAPORAN CRBMN KUASA PENGGUNA SEMESTERAN
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
SEMESTER I
TAHUN ANGGARAN 2021

NAMA UAKPB : 019.05.05.247952 BALAI PENGEMBANGAN INDUSTRI PERSEPATUAN INDONESIA

Tanggal : 04-08-2021
Halaman : 1
Kode Lap. : LBCSIKS

132111 PERALATAN DAN MESIN

JENIS TRANSAKSI		SAT	GABUNGAN INTRA & EKSTRAKOMPTABEL		INTRAKOMPTABEL		EKSTRAKOMPTABEL	
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9
3.01.03	ALAT BANTU		12	798,046,000	12	798,046,000	0	0
	SALDO AWAL	Unit	11	796,396,000	11	796,396,000	0	0
101	Pembelian	Unit	1	1,650,000	1	1,650,000	0	0
3.02.01	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR		8	1,097,041,000	8	1,097,041,000	0	0
	SALDO AWAL	Unit	8	1,097,041,000	8	1,097,041,000	0	0
3.02.02	ALAT ANGKUTAN DARAT TAK BERMOTOR		2	5,989,000	2	5,989,000	0	0
	SALDO AWAL	Unit	2	5,989,000	2	5,989,000	0	0
3.03.01	ALAT BENGKEL BERMESIN		44	1,208,121,000	44	1,208,121,000	0	0
	SALDO AWAL		43	1,205,701,000	43	1,205,701,000	0	0
101	Pembelian	Buah	1	2,420,000	1	2,420,000	0	0
3.03.02	ALAT BENGKEL TAK BERMESIN		3	8,200,000	3	8,200,000	0	0
	SALDO AWAL	Buah	3	8,200,000	3	8,200,000	0	0
3.03.03	ALAT UKUR		16	561,531,684	16	561,531,684	0	0
	SALDO AWAL	Buah	16	561,531,684	16	561,531,684	0	0
3.04.01	ALAT PENGOLAHAN		1	4,700,000	1	4,700,000	0	0
	SALDO AWAL	Buah	1	4,700,000	1	4,700,000	0	0
3.05.01	ALAT KANTOR		144	822,919,808	144	822,919,808	0	0
	SALDO AWAL		144	822,919,808	144	822,919,808	0	0
3.05.02	ALAT RUMAH TANGGA		705	2,989,049,706	705	2,989,049,706	0	0
	SALDO AWAL	Buah	705	2,989,049,706	705	2,989,049,706	0	0
3.06.01	ALAT STUDIO		55	269,125,000	55	269,125,000	0	0
	SALDO AWAL		54	259,445,000	54	259,445,000	0	0

KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
DIREKTORAT JENDERAL INDUSTRI KECIL DAN MENENGAH
DITJEN

LAPORAN CRBMN KUASA PENGGUNA SEMESTERAN
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
SEMESTER I
TAHUN ANGGARAN 2021

NAMA UAKPB : 019.05.05.247952 BALAI PENGEMBANGAN INDUSTRI PERSEPATUAN INDONESIA

132111 PERALATAN DAN MESIN

JENIS TRANSAKSI		SAT	GABUNGAN INTRA & EKSTRAKOMPTABEL		INTRAKOMPTABEL		EKSTRAKOMPTABEL	
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9
101	Pembelian		1	9,680,000	1	9,680,000	0	0
3.06.02	ALAT KOMUNIKASI		35	47,528,872	35	47,528,872	0	0
	SALDO AWAL	Buah	35	47,528,872	35	47,528,872	0	0
3.07.01	ALAT KEDOKTERAN		6	6,589,999	6	6,589,999	0	0
	SALDO AWAL	Buah	6	6,589,999	6	6,589,999	0	0
3.08.01	UNIT ALAT LABORATORIUM		192	27,368,851,429	192	27,368,851,429	0	0
	SALDO AWAL		192	27,368,851,429	192	27,368,851,429	0	0
3.08.02	UNIT ALAT LABORATORIUM KIMIA NUKLIR		8	646,338,271	8	646,338,271	0	0
	SALDO AWAL		8	646,338,271	8	646,338,271	0	0
3.08.03	ALAT LABORATORIUM FISIKA NUKLIR/ELEKTRONIKA		91	147,050,500	91	147,050,500	0	0
	SALDO AWAL	Buah	91	147,050,500	91	147,050,500	0	0
3.08.06	ALAT LABORATORIUM LINGKUNGAN HIDUP		1	158,227,487	1	158,227,487	0	0
	SALDO AWAL	Buah	1	158,227,487	1	158,227,487	0	0
3.08.07	PERALATAN LABORATORIUM HYDRODINAMICA		9	349,798,000	9	349,798,000	0	0
	SALDO AWAL	Buah	9	349,798,000	9	349,798,000	0	0
3.08.08	ALAT LABORATORIUM STANDARISASI KALIBRASI & INSTRUMENTASI		2	302,335,000	2	302,335,000	0	0
	SALDO AWAL	Buah	2	302,335,000	2	302,335,000	0	0
3.09.04	ALAT KHUSUS KEPOLISIAN		8	108,438,500	8	108,438,500	0	0
	SALDO AWAL	Buah	8	108,438,500	8	108,438,500	0	0
3.10.01	KOMPUTER UNIT		38	627,585,850	38	627,585,850	0	0

KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
DIREKTORAT JENDERAL INDUSTRI KECIL DAN MENENGAH
DITJEN

LAPORAN CRBMN KUASA PENGGUNA SEMESTERAN
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
SEMESTER I
TAHUN ANGGARAN 2021

NAMA UAKPB : 019.05.05.247952 BALAI PENGEMBANGAN INDUSTRI PERSEPATUAN INDONESIA

Tanggal : 04-08-2021
Halaman : 3
Kode Lap. : LBCSIKS

132111 PERALATAN DAN MESIN

JENIS TRANSAKSI		SAT	GABUNGAN INTRA & EKSTRAKOMPTABEL		INTRAKOMPTABEL		EKSTRAKOMPTABEL	
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	SALDO AWAL		38	627,585,850	38	627,585,850	0	0
3.10.02	PERALATAN KOMPUTER		41	2,322,262,900	41	2,322,262,900	0	0
	SALDO AWAL	Buah	40	2,320,612,900	40	2,320,612,900	0	0
101	Pembelian	Buah	1	1,650,000	1	1,650,000	0	0
3.13.03	PENGOLAHAN DAN PEMURNIAN		5	3,776,000	5	3,776,000	0	0
	SALDO AWAL		5	3,776,000	5	3,776,000	0	0
3.15.03	ALAT SAR		0	0	0	0	0	0
	SALDO AWAL	Buah	0	0	0	0	0	0
3.15.04	ALAT KERJA PENERBANGAN		2	11,570,000	2	11,570,000	0	0
	SALDO AWAL	Buah	2	11,570,000	2	11,570,000	0	0
3.17.01	UNIT PERALATAN PROSES/PRODUKSI		6	598,039,000	6	598,039,000	0	0
	SALDO AWAL	Buah	6	598,039,000	6	598,039,000	0	0
3.18.02	RAMBU-RAMBU LALU LINTAS UDARA		10	12,100,000	10	12,100,000	0	0
	SALDO AWAL	Unit	10	12,100,000	10	12,100,000	0	0
3.19.01	PERALATAN OLAH RAGA		1	5,000,000	1	5,000,000	0	0
	SALDO AWAL	Buah	1	5,000,000	1	5,000,000	0	0
TOTAL				40,480,215,006		40,480,215,006		0

KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
DIREKTORAT JENDERAL INDUSTRI KECIL DAN MENENGAH
DITJEN

LAPORAN CRBMN KUASA PENGGUNA SEMESTERAN
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
SEMESTER I
TAHUN ANGGARAN 2021

NAMA UAKPB : 019.05.05.247952 BALAI PENGEMBANGAN INDUSTRI PERSEPATUAN INDONESIA

Tanggal : 04-08-2021
Halaman : 4
Kode Lap. : LBCSIKS

134113 JARINGAN

JENIS TRANSAKSI		SAT	GABUNGAN INTRA & EKSTRAKOMPTABEL		INTRAKOMPTABEL		EKSTRAKOMPTABEL	
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9
5.03.06	INSTALASI GARDU LISTRIK		1	6,000,000	1	6,000,000	0	0
	SALDO AWAL		1	6,000,000	1	6,000,000	0	0
TOTAL				6,000,000		6,000,000		0

KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
DIREKTORAT JENDERAL INDUSTRI KECIL DAN MENENGAH
DITJEN

LAPORAN CRBMN KUASA PENGGUNA SEMESTERAN
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
SEMESTER I
TAHUN ANGGARAN 2021

NAMA UAKPB : 019.05.05.247952 BALAI PENGEMBANGAN INDUSTRI PERSEPATUAN INDONESIA

Tanggal : 04-08-2021
Halaman : 5
Kode Lap. : LBCSIKS

135121 ASET TETAP LAINNYA

JENIS TRANSAKSI		SAT	GABUNGAN INTRA & EKSTRAKOMPTABEL		INTRAKOMPTABEL		EKSTRAKOMPTABEL	
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9
6.01.01	BAHAN PERPUSTAKAAN TERCETAK		117	30,511,250	117	30,511,250	0	0
	SALDO AWAL		117	30,511,250	117	30,511,250	0	0
TOTAL				30,511,250		30,511,250		0

KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
DIREKTORAT JENDERAL INDUSTRI KECIL DAN MENENGAH
DITJEN

LAPORAN CRBMN KUASA PENGGUNA SEMESTERAN
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
SEMESTER I
TAHUN ANGGARAN 2021

NAMA UAKPB : 019.05.05.247952 BALAI PENGEMBANGAN INDUSTRI PERSEPATUAN INDONESIA

Tanggal : 04-08-2021
Halaman : 6
Kode Lap. : LBCSIKS

166112 ASET TETAP YANG TIDAK DIGUNAKAN DALAM OPERASI

JENIS TRANSAKSI		SAT	GABUNGAN INTRA & EKSTRAKOMPTABEL		INTRAKOMPTABEL		EKSTRAKOMPTABEL	
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9
3.03.01	ALAT BENGKEL BERMESIN		0	0	0	0	0	0
	SALDO AWAL	Buah	0	0	0	0	0	0
3.03.02	ALAT BENGKEL TAK BERMESIN		1	2,090,000	1	2,090,000	0	0
	SALDO AWAL	Buah	1	2,090,000	1	2,090,000	0	0
3.03.03	ALAT UKUR		0	0	0	0	0	0
	SALDO AWAL		0	0	0	0	0	0
3.05.01	ALAT KANTOR		0	0	0	0	0	0
	SALDO AWAL		0	0	0	0	0	0
3.05.02	ALAT RUMAH TANGGA		1	149,000,000	1	149,000,000	0	0
	SALDO AWAL	Buah	1	149,000,000	1	149,000,000	0	0
3.06.02	ALAT KOMUNIKASI		0	0	0	0	0	0
	SALDO AWAL	Buah	0	0	0	0	0	0
3.07.01	ALAT KEDOKTERAN		0	0	0	0	0	0
	SALDO AWAL	Buah	0	0	0	0	0	0
3.08.01	UNIT ALAT LABORATORIUM		1	169,104,400	1	169,104,400	0	0
	SALDO AWAL		1	169,104,400	1	169,104,400	0	0
3.10.01	KOMPUTER UNIT		0	0	0	0	0	0
	SALDO AWAL	Buah	0	0	0	0	0	0
3.10.02	PERALATAN KOMPUTER		0	0	0	0	0	0
	SALDO AWAL	Buah	0	0	0	0	0	0
3.15.03	ALAT SAR		0	0	0	0	0	0
	SALDO AWAL	Buah	0	0	0	0	0	0

KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
DIREKTORAT JENDERAL INDUSTRI KECIL DAN MENENGAH
DITJEN

LAPORAN CRBMN KUASA PENGGUNA SEMESTERAN
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
SEMESTER I
TAHUN ANGGARAN 2021

Tanggal : 04-08-2021
Halaman : 7
Kode Lap. : LBCSIKS

NAMA UAKPB : 019.05.05.247952 BALAI PENGEMBANGAN INDUSTRI PERSEPATUAN INDONESIA

166112 ASET TETAP YANG TIDAK DIGUNAKAN DALAM OPERASI

JENIS TRANSAKSI		SAT	GABUNGAN INTRA & EKSTRAKOMPTABEL		INTRAKOMPTABEL		EKSTRAKOMPTABEL	
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9
3.17.01	UNIT PERALATAN PROSES/PRODUKSI		0	0	0	0	0	0
	SALDO AWAL	Buah	0	0	0	0	0	0
3.19.01	PERALATAN OLAH RAGA		0	0	0	0	0	0
	SALDO AWAL	Buah	0	0	0	0	0	0
TOTAL				320,194,400		320,194,400		0

Sidoarjo, 1 Juli 2021
Penanggung Jawab UAKPB
Kepala Balai

Edi Suhendra
198106272008031001

KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
DIREKTORAT JENDERAL INDUSTRI KECIL DAN MENENGAH
DITJEN

LAPORAN CRBMN KUASA PENGGUNA SEMESTERAN
EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
SEMESTER I
TAHUN ANGGARAN 2021

Tanggal : 04-08-2021
Halaman : 1
Kode Lap. : LBCSEKS

NAMA UAKPB : 019.05.05.247952 BALAI PENGEMBANGAN INDUSTRI PERSEPATUAN INDONESIA

132111 PERALATAN DAN MESIN

JENIS TRANSAKSI		SAT	GABUNGAN INTRA & EKSTRAKOMPTABEL		INTRAKOMPTABEL		EKSTRAKOMPTABEL	
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9
3.03.02	ALAT BENGKEL TAK BERMESIN		20	2,000,000	0	0	20	2,000,000
	SALDO AWAL	Buah	20	2,000,000	0	0	20	2,000,000
3.05.01	ALAT KANTOR		0	0	0	0	0	0
	SALDO AWAL		0	0	0	0	0	0
3.05.02	ALAT RUMAH TANGGA		113	78,628,060	0	0	113	78,628,060
	SALDO AWAL		113	78,628,060	0	0	113	78,628,060
3.08.01	UNIT ALAT LABORATORIUM		0	0	0	0	0	0
	SALDO AWAL	Buah	0	0	0	0	0	0
3.08.03	ALAT LABORATORIUM FISIKA NUKLIR ELEKTRONIKA		20	3,334,000	0	0	20	3,334,000
	SALDO AWAL	Buah	20	3,334,000	0	0	20	3,334,000
3.19.01	PERALATAN OLAH RAGA		0	0	0	0	0	0
	SALDO AWAL	Buah	0	0	0	0	0	0
TOTAL				83,962,060		0		83,962,060

KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
DIREKTORAT JENDERAL INDUSTRI KECIL DAN MENENGAH
DITJEN

LAPORAN CRBMN KUASA PENGGUNA SEMESTERAN
EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
SEMESTER I
TAHUN ANGGARAN 2021

NAMA UAKPB : 019.05.05.247952 BALAI PENGEMBANGAN INDUSTRI PERSEPATUAN INDONESIA

Tanggal : 04-08-2021
Halaman : 2
Kode Lap. : LBCSEKS

166112 ASET TETAP YANG TIDAK DIGUNAKAN DALAM OPERASI

JENIS TRANSAKSI		SAT	GABUNGAN INTRA & EKSTRAKOMPTABEL		INTRAKOMPTABEL		EKSTRAKOMPTABEL	
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9
3.03.02	ALAT BENGKEL TAK BERMESIN		0	0	0	0	0	0
	SALDO AWAL	Buah	0	0	0	0	0	0
3.05.01	ALAT KANTOR		0	0	0	0	0	0
	SALDO AWAL		0	0	0	0	0	0
3.05.02	ALAT RUMAH TANGGA		0	0	0	0	0	0
	SALDO AWAL		0	0	0	0	0	0
3.08.01	UNIT ALAT LABORATORIUM		0	0	0	0	0	0
	SALDO AWAL	Buah	0	0	0	0	0	0
3.19.01	PERALATAN OLAH RAGA		0	0	0	0	0	0
	SALDO AWAL	Buah	0	0	0	0	0	0
TOTAL				0		0		0

Sidoarjo, 1 Juli 2021
Penanggung Jawab UAKPB
Kepala Balai

Edi Suhendra
198106272008031001

KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
DIREKTORAT JENDERAL INDUSTRI KECIL DAN MENENGAH
DITJEN

LAPORAN CRBMN KUASA PENGGUNA SEMESTERAN
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
SEMESTER I
TAHUN ANGGARAN 2021

NAMA UAKPB : 019.05.05.247952 BALAI PENGEMBANGAN INDUSTRI PERSEPATUAN INDONESIA

Tanggal : 04-08-2021
Halaman : 1
Kode Lap. : LBCSGKS

132111 PERALATAN DAN MESIN

JENIS TRANSAKSI		SAT	GABUNGAN INTRA & EKSTRAKOMPTABEL		INTRAKOMPTABEL		EKSTRAKOMPTABEL	
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9
3.01.03	ALAT BANTU		12	798,046,000	12	798,046,000	0	0
	SALDO AWAL	Unit	11	796,396,000	11	796,396,000	0	0
101	Pembelian	Unit	1	1,650,000	1	1,650,000	0	0
3.02.01	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR		8	1,097,041,000	8	1,097,041,000	0	0
	SALDO AWAL	Unit	8	1,097,041,000	8	1,097,041,000	0	0
3.02.02	ALAT ANGKUTAN DARAT TAK BERMOTOR		2	5,989,000	2	5,989,000	0	0
	SALDO AWAL	Unit	2	5,989,000	2	5,989,000	0	0
3.03.01	ALAT BENGKEL BERMESIN		44	1,208,121,000	44	1,208,121,000	0	0
	SALDO AWAL		43	1,205,701,000	43	1,205,701,000	0	0
101	Pembelian	Buah	1	2,420,000	1	2,420,000	0	0
3.03.02	ALAT BENGKEL TAK BERMESIN		23	10,200,000	3	8,200,000	20	2,000,000
	SALDO AWAL	Buah	23	10,200,000	3	8,200,000	20	2,000,000
3.03.03	ALAT UKUR		16	561,531,684	16	561,531,684	0	0
	SALDO AWAL	Buah	16	561,531,684	16	561,531,684	0	0
3.04.01	ALAT PENGOLAHAN		1	4,700,000	1	4,700,000	0	0
	SALDO AWAL	Buah	1	4,700,000	1	4,700,000	0	0
3.05.01	ALAT KANTOR		144	822,919,808	144	822,919,808	0	0
	SALDO AWAL		144	822,919,808	144	822,919,808	0	0
3.05.02	ALAT RUMAH TANGGA		818	3,067,677,766	705	2,989,049,706	113	78,628,060
	SALDO AWAL		818	3,067,677,766	705	2,989,049,706	113	78,628,060
3.06.01	ALAT STUDIO		55	269,125,000	55	269,125,000	0	0
	SALDO AWAL		54	259,445,000	54	259,445,000	0	0

KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
DIREKTORAT JENDERAL INDUSTRI KECIL DAN MENENGAH
DITJEN

LAPORAN CRBMN KUASA PENGGUNA SEMESTERAN
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
SEMESTER I
TAHUN ANGGARAN 2021

NAMA UAKPB : 019.05.05.247952 BALAI PENGEMBANGAN INDUSTRI PERSEPATUAN INDONESIA

132111 PERALATAN DAN MESIN

JENIS TRANSAKSI		SAT	GABUNGAN INTRA & EKSTRAKOMPTABEL		INTRAKOMPTABEL		EKSTRAKOMPTABEL	
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9
101	Pembelian		1	9,680,000	1	9,680,000	0	0
3.06.02	ALAT KOMUNIKASI		35	47,528,872	35	47,528,872	0	0
	SALDO AWAL	Buah	35	47,528,872	35	47,528,872	0	0
3.07.01	ALAT KEDOKTERAN		6	6,589,999	6	6,589,999	0	0
	SALDO AWAL	Buah	6	6,589,999	6	6,589,999	0	0
3.08.01	UNIT ALAT LABORATORIUM		192	27,368,851,429	192	27,368,851,429	0	0
	SALDO AWAL		192	27,368,851,429	192	27,368,851,429	0	0
3.08.02	UNIT ALAT LABORATORIUM KIMIA NUKLIR		8	646,338,271	8	646,338,271	0	0
	SALDO AWAL		8	646,338,271	8	646,338,271	0	0
3.08.03	ALAT LABORATORIUM FISIKA NUKLIR ELEKTRONIKA		111	150,384,500	91	147,050,500	20	3,334,000
	SALDO AWAL	Buah	111	150,384,500	91	147,050,500	20	3,334,000
3.08.06	ALAT LABORATORIUM LINGKUNGAN HIDUP		1	158,227,487	1	158,227,487	0	0
	SALDO AWAL	Buah	1	158,227,487	1	158,227,487	0	0
3.08.07	PERALATAN LABORATORIUM HYDRODINAMICA		9	349,798,000	9	349,798,000	0	0
	SALDO AWAL	Buah	9	349,798,000	9	349,798,000	0	0
3.08.08	ALAT LABORATORIUM STANDARISASI KALIBRASI & INSTRUMENTASI		2	302,335,000	2	302,335,000	0	0
	SALDO AWAL	Buah	2	302,335,000	2	302,335,000	0	0
3.09.04	ALAT KHUSUS KEPOLISIAN		8	108,438,500	8	108,438,500	0	0
	SALDO AWAL	Buah	8	108,438,500	8	108,438,500	0	0
3.10.01	KOMPUTER UNIT		38	627,585,850	38	627,585,850	0	0

KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
DIREKTORAT JENDERAL INDUSTRI KECIL DAN MENENGAH
DITJEN

LAPORAN CRBMN KUASA PENGGUNA SEMESTERAN
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
SEMESTER I
TAHUN ANGGARAN 2021

NAMA UAKPB : 019.05.05.247952 BALAI PENGEMBANGAN INDUSTRI PERSEPATUAN INDONESIA

132111 PERALATAN DAN MESIN

JENIS TRANSAKSI		SAT	GABUNGAN INTRA & EKSTRAKOMPTABEL		INTRAKOMPTABEL		EKSTRAKOMPTABEL	
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	SALDO AWAL		38	627,585,850	38	627,585,850	0	0
3.10.02	PERALATAN KOMPUTER		41	2,322,262,900	41	2,322,262,900	0	0
	SALDO AWAL	Buah	40	2,320,612,900	40	2,320,612,900	0	0
101	Pembelian	Buah	1	1,650,000	1	1,650,000	0	0
3.13.03	PENGOLAHAN DAN PEMURNIAN		5	3,776,000	5	3,776,000	0	0
	SALDO AWAL		5	3,776,000	5	3,776,000	0	0
3.15.03	ALAT SAR		0	0	0	0	0	0
	SALDO AWAL	Buah	0	0	0	0	0	0
3.15.04	ALAT KERJA PENERBANGAN		2	11,570,000	2	11,570,000	0	0
	SALDO AWAL	Buah	2	11,570,000	2	11,570,000	0	0
3.17.01	UNIT PERALATAN PROSES/PRODUKSI		6	598,039,000	6	598,039,000	0	0
	SALDO AWAL	Buah	6	598,039,000	6	598,039,000	0	0
3.18.02	RAMBU-RAMBU LALU LINTAS UDARA		10	12,100,000	10	12,100,000	0	0
	SALDO AWAL	Unit	10	12,100,000	10	12,100,000	0	0
3.19.01	PERALATAN OLAH RAGA		1	5,000,000	1	5,000,000	0	0
	SALDO AWAL	Buah	1	5,000,000	1	5,000,000	0	0
TOTAL				40,564,177,066		40,480,215,006		83,962,060

KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
DIREKTORAT JENDERAL INDUSTRI KECIL DAN MENENGAH
DITJEN

LAPORAN CRBMN KUASA PENGGUNA SEMESTERAN
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
SEMESTER I
TAHUN ANGGARAN 2021

NAMA UAKPB : 019.05.05.247952 BALAI PENGEMBANGAN INDUSTRI PERSEPATUAN INDONESIA

Tanggal : 04-08-2021
Halaman : 4
Kode Lap. : LBCSGKS

134113 JARINGAN

JENIS TRANSAKSI		SAT	GABUNGAN INTRA & EKSTRAKOMPTABEL		INTRAKOMPTABEL		EKSTRAKOMPTABEL	
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9
5.03.06	INSTALASI GARDU LISTRIK		1	6,000,000	1	6,000,000	0	0
	SALDO AWAL		1	6,000,000	1	6,000,000	0	0
TOTAL				6,000,000		6,000,000		0

KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
DIREKTORAT JENDERAL INDUSTRI KECIL DAN MENENGAH
DITJEN

LAPORAN CRBMN KUASA PENGGUNA SEMESTERAN
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
SEMESTER I
TAHUN ANGGARAN 2021

NAMA UAKPB : 019.05.05.247952 BALAI PENGEMBANGAN INDUSTRI PERSEPATUAN INDONESIA

135121 ASET TETAP LAINNYA

JENIS TRANSAKSI		SAT	GABUNGAN INTRA & EKSTRAKOMPTABEL		INTRAKOMPTABEL		EKSTRAKOMPTABEL	
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9
6.01.01	BAHAN PERPUSTAKAAN TERCETAK		117	30,511,250	117	30,511,250	0	0
	SALDO AWAL		117	30,511,250	117	30,511,250	0	0
TOTAL				30,511,250		30,511,250		0

KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
DIREKTORAT JENDERAL INDUSTRI KECIL DAN MENENGAH
DITJEN

LAPORAN CRBMN KUASA PENGGUNA SEMESTERAN
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
SEMESTER I
TAHUN ANGGARAN 2021

NAMA UAKPB : 019.05.05.247952 BALAI PENGEMBANGAN INDUSTRI PERSEPATUAN INDONESIA

166112 ASET TETAP YANG TIDAK DIGUNAKAN DALAM OPERASI

JENIS TRANSAKSI		SAT	GABUNGAN INTRA & EKSTRAKOMPTABEL		INTRAKOMPTABEL		EKSTRAKOMPTABEL	
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9
3.03.01	ALAT BENGKEL BERMESIN		0	0	0	0	0	0
	SALDO AWAL	Buah	0	0	0	0	0	0
3.03.02	ALAT BENGKEL TAK BERMESIN		1	2,090,000	1	2,090,000	0	0
	SALDO AWAL	Buah	1	2,090,000	1	2,090,000	0	0
3.03.03	ALAT UKUR		0	0	0	0	0	0
	SALDO AWAL		0	0	0	0	0	0
3.05.01	ALAT KANTOR		0	0	0	0	0	0
	SALDO AWAL		0	0	0	0	0	0
3.05.02	ALAT RUMAH TANGGA		1	149,000,000	1	149,000,000	0	0
	SALDO AWAL		1	149,000,000	1	149,000,000	0	0
3.06.02	ALAT KOMUNIKASI		0	0	0	0	0	0
	SALDO AWAL	Buah	0	0	0	0	0	0
3.07.01	ALAT KEDOKTERAN		0	0	0	0	0	0
	SALDO AWAL	Buah	0	0	0	0	0	0
3.08.01	UNIT ALAT LABORATORIUM		1	169,104,400	1	169,104,400	0	0
	SALDO AWAL		1	169,104,400	1	169,104,400	0	0
3.10.01	KOMPUTER UNIT		0	0	0	0	0	0
	SALDO AWAL	Buah	0	0	0	0	0	0
3.10.02	PERALATAN KOMPUTER		0	0	0	0	0	0
	SALDO AWAL	Buah	0	0	0	0	0	0
3.15.03	ALAT SAR		0	0	0	0	0	0
	SALDO AWAL	Buah	0	0	0	0	0	0

KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
DIREKTORAT JENDERAL INDUSTRI KECIL DAN MENENGAH
DITJEN

LAPORAN CRBMN KUASA PENGGUNA SEMESTERAN
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
SEMESTER I
TAHUN ANGGARAN 2021

NAMA UAKPB : 019.05.05.247952 BALAI PENGEMBANGAN INDUSTRI PERSEPATUAN INDONESIA

166112 ASET TETAP YANG TIDAK DIGUNAKAN DALAM OPERASI

JENIS TRANSAKSI		SAT	GABUNGAN INTRA & EKSTRAKOMPTABEL		INTRAKOMPTABEL		EKSTRAKOMPTABEL	
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9
3.17.01	UNIT PERALATAN PROSES/PRODUKSI		0	0	0	0	0	0
	SALDO AWAL	Buah	0	0	0	0	0	0
3.19.01	PERALATAN OLAH RAGA		0	0	0	0	0	0
	SALDO AWAL	Buah	0	0	0	0	0	0
TOTAL				320,194,400		320,194,400		0

Sidoarjo, 1 Juli 2021
Penanggung Jawab UAKPB
Kepala Balai

Edi Suhendra
198106272008031001

KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
DIREKTORAT JENDERAL INDUSTRI KECIL DAN MENENGAH
DITJEN

LAPORAN CRBMN KUASA PENGGUNA SEMESTERAN
ASET TAK BERWUJUD
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
SEMESTER I
TAHUN ANGGARAN 2021

NAMA UAKPB : 019.05.05.247952 BALAI PENGEMBANGAN INDUSTRI PERSEPATUAN INDONESIA

Tanggal : 04-08-2021
Halaman : 1
Kode Lap. : LBCSTKS

162151 SOFTWARE

JENIS TRANSAKSI		SAT	GABUNGAN INTRA & EKSTRAKOMPTABEL		INTRAKOMPTABEL		EKSTRAKOMPTABEL	
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9
8.01.01	ASET TAK BERWUJUD		34	2,013,899,250	34	2,013,899,250	0	0
	SALDO AWAL		34	2,013,899,250	34	2,013,899,250	0	0
TOTAL				2,013,899,250		2,013,899,250		0

Sidoarjo, 1 Juli 2021
Penanggung Jawab UAKPB
Kepala Balai

Edi Suhendra
198106272008031001

LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN 019
ESELON I : DIREKTORAT JENDERAL INDUSTRI KECIL DAN MENENGAH 05
SATUAN KERJA : BALAI PENGEMBANGAN INDUSTRI PERSEPATUAN INDONESIA 247952

Kode Lap : LRA.F.S
Tanggal : 09/08/21 11:17 PM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_face_satker_komparatif --

NO	URAIAN	2021				2020			
		ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH)	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH)	%
1	2	3	4	5	6	3	4	5	6
A	PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH				0				0
	PENERIMAAN PERPAJAKAN	0	0	0	0	0	0	0	0
	PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	300,000,000	144,196,386	155,803,614	48	490,000,000	61,631,099	428,368,901	13
	PENERIMAAN HIBAH	0	0	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH PENDAPATAN DAN HIBAH	300,000,000	144,196,386	155,803,614	48	490,000,000	61,631,099	428,368,901	13
B	BELANJA				0				0
	BELANJA PEGAWAI	3,447,112,000	1,655,963,540	1,791,148,460	48	3,500,000,000	1,490,508,237	2,009,491,763	43
	BELANJA BARANG	8,808,393,000	2,693,395,357	6,114,997,643	31	6,700,000,000	2,519,038,547	4,180,961,453	38
	BELANJA MODAL	19,089,607,000	15,400,000	19,074,207,000	0	2,250,000,000	1,379,999	2,248,620,001	0
	BELANJA PEMBAYARAN KEWAJIBAN UTANG	0	0	0	0	0	0	0	0
	BELANJA SUBSIDI	0	0	0	0	0	0	0	0
	BELANJA HIBAH	0	0	0	0	0	0	0	0
	BELANJA BANTUAN SOSIAL	0	0	0	0	0	0	0	0
	BELANJA LAIN-LAIN	0	0	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH BELANJA (B I + B II)	31,345,112,000	4,364,758,897	26,980,353,103	14	12,450,000,000	4,010,926,783	8,439,073,217	32
C	PEMBIAYAAN				0				0

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA	: 019	KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
ESELON I	: 05	DIREKTORAT JENDERAL INDUSTRI KECIL DAN MENENGAH
WILAYAH/PROVINSI	: 0500	BA(019) ES1(05) JAWA TIMUR
SATUAN KERJA	: 247952	BALAI PENGEMBANGAN INDUSTRI PERSEPATUAN INDONESIA
JENIS SATUAN KERJA	: KD	

Kode Lap : LRA.B.S.2
Tanggal : 10/08/21 10:19
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_bel_akun --
Tgl Data : 20/5/19 12:00 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
51	BELANJA PEGAWAI							
5111	Belanja Gaji dan Tunjangan PNS							
511111	Belanja Gaji Pokok PNS	1,238,102,000	1,263,161,000	709,276,680	0	709,276,680	56.15	553,884,320
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	21,000	29,000	13,474	83	13,391	46.46	15,609
511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	123,812,000	103,758,000	58,380,146	0	58,380,146	56.27	45,377,854
511122	Belanja Tunj. Anak PNS	29,334,000	32,407,000	17,573,172	0	17,573,172	54.23	14,833,828
511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	32,760,000	32,760,000	14,220,000	0	14,220,000	43.41	18,540,000
511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	32,890,000	51,384,000	32,780,000	0	32,780,000	63.79	18,604,000
511125	Belanja Tunj. PPh PNS	1,221,000	3,228,000	510,612	0	510,612	15.82	2,717,388
511126	Belanja Tunj. Beras PNS	84,011,000	91,394,000	52,939,020	0	52,939,020	57.92	38,454,980
511129	Belanja Uang Makan PNS	229,680,000	189,945,000	91,291,000	0	91,291,000	48.06	98,654,000
511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	46,130,000	49,895,000	28,905,000	540,000	28,365,000	57.93	21,530,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5111	1,817,961,000	1,817,961,000	1,005,889,104	540,083	1,005,349,021	55.33	812,611,979
5122	Belanja Lembur							
512211	Belanja Uang Lembur	45,618,000	45,618,000	8,199,000	0	8,199,000	17.97	37,419,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5122	45,618,000	45,618,000	8,199,000	0	8,199,000	17.97	37,419,000
5124	Belanja Tunj. Khusus & Belanja Pegawai Transito							
512411	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)	1,738,421,000	1,583,533,000	642,415,519	0	642,415,519	40.57	941,117,481
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5124	1,738,421,000	1,583,533,000	642,415,519	0	642,415,519	40.57	941,117,481
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 51	3,602,000,000	3,447,112,000	1,656,503,623	540,083	1,655,963,540	48.05	1,791,148,460
52	BELANJA BARANG							
5211	Belanja Barang Operasional							
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	1,076,646,000	1,094,246,000	502,776,550	0	502,776,550	45.95	591,469,450
521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	10,000,000	10,000,000	5,092,000	0	5,092,000	50.92	4,908,000
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	268,200,000	268,200,000	111,750,000	0	111,750,000	41.67	156,450,000
521131	Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi	0	10,000,000	6,485,279	0	6,485,279	64.85	3,514,721
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5211	1,354,846,000	1,382,446,000	626,103,829	0	626,103,829	45.29	756,342,171
5212	Belanja Barang Non Operasional							
521211	Belanja Bahan	1,409,883,000	1,334,556,000	304,706,886	0	304,706,886	22.83	1,029,849,114
521213	Belanja Honor Output Kegiatan	46,900,000	396,450,000	171,500,000	0	171,500,000	43.26	224,950,000
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	209,000,000	207,784,000	29,504,000	0	29,504,000	14.2	178,280,000
521231	Belanja Barang Pemberian Penghargaan dalam bentuk	105,000,000	49,000,000	6,190,000	0	6,190,000	12.63	42,810,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	1,770,783,000	1,987,790,000	511,900,886	0	511,900,886	25.75	1,475,889,114
5218	Belanja Barang Persediaan							
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	868,111,000	450,994,000	120,046,064	0	120,046,064	26.62	330,947,936

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA	: 019	KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
ESELON I	: 05	DIREKTORAT JENDERAL INDUSTRI KECIL DAN MENENGAH
WILAYAH/PROVINSI	: 0500	BA(019) ES1(05) JAWA TIMUR
SATUAN KERJA	: 247952	BALAI PENGEMBANGAN INDUSTRI PERSEPATUAN INDONESIA
JENIS SATUAN KERJA	: KD	

Kode Lap : LRA.B.S.2
Tanggal : 10/08/21 10:19

Prg ID : lap_lra_bel_akun --
Tgl Data : 20/5/19 12:00 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218	868,111,000	450,994,000	120,046,064	0	120,046,064	26.62	330,947,936
5221	Belanja Jasa							
522111	Belanja Langganan Listrik	180,000,000	180,000,000	53,447,450	0	53,447,450	29.69	126,552,550
522112	Belanja Langganan Telepon	36,000,000	36,000,000	2,809,262	0	2,809,262	7.8	33,190,738
522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	36,000,000	36,000,000	18,261,200	0	18,261,200	50.73	17,738,800
522131	Belanja Jasa Konsultan	75,000,000	75,000,000	0	0	0	0	75,000,000
522141	Belanja Sewa	40,000,000	37,050,000	650,000	0	650,000	1.75	36,400,000
522151	Belanja Jasa Profesi	1,107,000,000	1,092,600,000	153,000,000	0	153,000,000	14	939,600,000
522191	Belanja Jasa Lainnya	1,224,203,000	584,137,000	207,748,300	0	207,748,300	35.56	376,388,700
522192	Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	0	299,654,000	112,880,000	0	112,880,000	37.67	186,774,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221	2,698,203,000	2,340,441,000	548,796,212	0	548,796,212	23.45	1,791,644,788
5231	Belanja Pemeliharaan							
523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	160,000,000	178,978,000	158,436,500	0	158,436,500	88.52	20,541,500
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	215,961,000	364,321,000	69,215,579	0	69,215,579	19	295,105,421
523123	Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Peralatan dan	154,360,000	0	0	0	0		0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5231	530,321,000	543,299,000	227,652,079	0	227,652,079	41.9	315,646,921
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri							
524111	Belanja Perjalanan Biasa	1,707,849,000	1,077,869,000	463,874,647	0	463,874,647	43.04	613,994,353
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	29,100,000	47,000,000	22,200,000	0	22,200,000	47.23	24,800,000
524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	624,564,000	555,168,000	89,323,920	0	89,323,920	16.09	465,844,080
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	381,336,000	423,386,000	83,497,720	0	83,497,720	19.72	339,888,280
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	2,742,849,000	2,103,423,000	658,896,287	0	658,896,287	31.32	1,444,526,713
5242	Belanja Perjalanan Luar Negeri							
524219	Belanja Perjalanan Lainnya - Luar Negeri	143,280,000	0	0	0	0		0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5242	143,280,000	0	0	0	0		0
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	10,108,393,000	8,808,393,000	2,693,395,357	0	2,693,395,357	30.58	6,114,997,643
53	BELANJA MODAL							
5311	Belanja Modal Tanah							
531112	Belanja Modal Pembebasan Tanah	19,000,000,000	19,000,000,000	0	0	0	0	19,000,000,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5311	19,000,000,000	19,000,000,000	0	0	0	0	19,000,000,000
5321	Belanja Modal Peralatan dan Mesin							
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	89,607,000	89,607,000	15,400,000	0	15,400,000	17.19	74,207,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5321	89,607,000	89,607,000	15,400,000	0	15,400,000	17.19	74,207,000
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 53	19,089,607,000	19,089,607,000	15,400,000	0	15,400,000	0.08	19,074,207,000

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA	: 019	KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
ESELON I	: 05	DIREKTORAT JENDERAL INDUSTRI KECIL DAN MENENGAH
WILAYAH/PROVINSI	: 0500	BA(019) ES1(05) JAWA TIMUR
SATUAN KERJA	: 247952	BALAI PENGEMBANGAN INDUSTRI PERSEPATUAN INDONESIA
JENIS SATUAN KERJA	: KD	

Kode Lap : LRA.B.S.2
Tanggal : 10/08/21 10:19
Halaman : 3
Prg ID : lap_lra_bel_akun --
Tgl Data : 20/5/19 12:00 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
	JUMLAH BELANJA	32,800,000,000	31,345,112,000	4,365,298,980	540,083	4,364,758,897	13.93	26,980,353,103

LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN
MENURUT KELOMPOK PENDAPATAN / AKUN
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA	: 019	KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
ESELON I	: 05	DIREKTORAT JENDERAL INDUSTRI KECIL DAN MENENGAH
WILAYAH/PROVINSI	: 0500	JAWA TIMUR
SATUAN KERJA	: 247952	BALAI PENGEMBANGAN INDUSTRI PERSEPATUAN INDONESIA

Kode Lap : LRA.P.E1.1
Tanggal : 09/08/21 11:25
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_pen_akun_satker --

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN			% REALISASI PENDAPATAN
			PENDAPATAN	PENGEMBALIAN PENDAPATAN	PENDAPATAN NETTO	
1	2	3	4	5	6=4-5	7=6/3
42	PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK					
4252	Pendapatan Administrasi Dan Penegakan Hukum					
425283	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi di	146,000,000	102,354,000	0	102,354,000	70.11
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4252	146,000,000	102,354,000	0	102,354,000	70.11
4254	Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi					
425421	Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan	154,000,000	14,000,000	0	14,000,000	9.09
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4254	154,000,000	14,000,000	0	14,000,000	9.09
4256	Pendapatan Jasa Lainnya					
425691	Pendapatan Jasa Pengawasan/Pemeriksaan	0	350,000	0	350,000	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4256	0	350,000	0	350,000	
4258	Pendapatan Denda					
425811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0	22,363,226	0	22,363,226	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4258	0	22,363,226	0	22,363,226	
4259	Pendapatan Lain-Lain					
425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	4,589,160	0	4,589,160	0
425999	Pendapatan Anggaran Lain-lain	0	540,000	0	540,000	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4259	0	5,129,160	0	5,129,160	
	JUMLAH KELOMPOK PENDAPATAN 42	300,000,000	144,196,386	0	144,196,386	48.07
	JUMLAH PENDAPATAN	300,000,000	144,196,386	0	144,196,386	48.07

NERACA PERCOBAAN

TINGKAT SATUAN KERJA

PER JUNI 2021

(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA	: 019	KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
UNIT ORGANISASI	: 05	DIREKTORAT JENDERAL INDUSTRI KECIL DAN
WILAYAH/PROVINSI	: 0500	JAWA TIMUR
SATUAN KERJA	: 247952	BALAI PENGEMBANGAN INDUSTRI PERSEPATUAN INDONESIA

Tgl. Cetak 09/08/2021 11:16 PM

lap_neraca_percobaan_kas_satker

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	115612	Piutang dari KPPN	26,980,353,103	0
0.0	219711	Utang Kepada KUN	0	155,803,614
2.0	425283	Estimasi Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi di Bidang Perindustrian Yang Dialokasikan	146,000,000	0
2.0	425421	Estimasi Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan Yang Dialokasikan	154,000,000	0
2.0	511111	Allotment Belanja Gaji Pokok PNS	0	1,263,161,000
2.0	511119	Allotment Belanja Pembulatan Gaji PNS	0	29,000
2.0	511121	Allotment Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	0	103,758,000
2.0	511122	Allotment Belanja Tunj. Anak PNS	0	32,407,000
2.0	511123	Allotment Belanja Tunj. Struktural PNS	0	32,760,000
2.0	511124	Allotment Belanja Tunj. Fungsional PNS	0	51,384,000
2.0	511125	Allotment Belanja Tunj. PPh PNS	0	3,228,000
2.0	511126	Allotment Belanja Tunj. Beras PNS	0	91,394,000
2.0	511129	Allotment Belanja Uang Makan PNS	0	189,945,000
2.0	511151	Allotment Belanja Tunjangan Umum PNS	0	49,895,000
2.0	512211	Allotment Belanja Uang Lembur	0	45,618,000
2.0	512411	Allotment Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)	0	1,583,533,000
2.0	521111	Allotment Belanja Keperluan Perkantoran	0	1,094,246,000
2.0	521114	Allotment Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	0	10,000,000
2.0	521115	Allotment Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	0	268,200,000
2.0	521131	Allotment Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	0	10,000,000
2.0	521211	Allotment Belanja Bahan	0	1,334,556,000
2.0	521213	Allotment Belanja Honor Output Kegiatan	0	396,450,000
2.0	521219	Allotment Belanja Barang Non Operasional Lainnya	0	207,784,000
2.0	521231	Allotment Belanja Barang Pemberian Penghargaan dalam bentuk uang	0	49,000,000
2.0	521811	Allotment Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	0	450,994,000
2.0	522111	Allotment Belanja Langganan Listrik	0	180,000,000
2.0	522112	Allotment Belanja Langganan Telepon	0	36,000,000
2.0	522119	Allotment Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	0	36,000,000
2.0	522131	Allotment Belanja Jasa Konsultan	0	75,000,000
2.0	522141	Allotment Belanja Sewa	0	37,050,000
2.0	522151	Allotment Belanja Jasa Profesi	0	1,092,600,000
2.0	522191	Allotment Belanja Jasa Lainnya	0	584,137,000
2.0	522192	Allotment Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	0	299,654,000
2.0	523111	Allotment Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	0	178,978,000
2.0	523121	Allotment Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	0	364,321,000
2.0	523123	Allotment Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	0	0
2.0	524111	Allotment Belanja Perjalanan Biasa	0	1,077,869,000
2.0	524113	Allotment Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	0	47,000,000

NERACA PERCOBAAN

TINGKAT SATUAN KERJA

PER JUNI 2021

(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 019 KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN

UNIT ORGANISASI : 05 DIREKTORAT JENDERAL INDUSTRI KECIL DAN

WILAYAH/PROVINSI : 0500 JAWA TIMUR

SATUAN KERJA : 247952 BALAI PENGEMBANGAN INDUSTRI PERSEPATUAN INDONESIA

Tgl. Cetak 09/08/2021 11:16 PM

lap_neraca_percobaan_kas_satker

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
2.0	524114	Allotment Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	0	555,168,000
2.0	524119	Allotment Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	0	423,386,000
2.0	524219	Allotment Belanja Perjalanan Lainnya - Luar Negeri	0	0
2.0	531112	Allotment Belanja Modal Pembebasan Tanah	0	19,000,000,000
2.0	532111	Allotment Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0	89,607,000
3.0	425283	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi di Bidang Perindustrian	0	102,354,000
3.0	425421	Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan	0	14,000,000
3.0	425691	Pendapatan Jasa Pengawasan/Pemeriksaan	0	350,000
3.0	425811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0	22,363,226
3.0	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	4,589,160
3.0	425999	Pendapatan Anggaran Lain-lain	0	540,000
3.0	511111	Belanja Gaji Pokok PNS	709,276,680	0
3.0	511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	13,474	0
3.1	511119	Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS	0	83
3.0	511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	58,380,146	0
3.0	511122	Belanja Tunj. Anak PNS	17,573,172	0
3.0	511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	14,220,000	0
3.0	511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	32,780,000	0
3.0	511125	Belanja Tunj. PPh PNS	510,612	0
3.0	511126	Belanja Tunj. Beras PNS	52,939,020	0
3.0	511129	Belanja Uang Makan PNS	91,291,000	0
3.0	511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	28,905,000	0
3.1	511151	Pengembalian Belanja Tunjangan Umum PNS	0	540,000
3.0	512211	Belanja Uang Lembur	8,199,000	0
3.0	512411	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)	642,415,519	0
3.0	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	502,776,550	0
3.0	521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	5,092,000	0
3.0	521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	111,750,000	0
3.0	521131	Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	6,485,279	0
3.0	521211	Belanja Bahan	304,706,886	0
3.0	521213	Belanja Honor Output Kegiatan	171,500,000	0
3.0	521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	29,504,000	0
3.0	521231	Belanja Barang Pemberian Penghargaan dalam bentuk uang	6,190,000	0
3.0	521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	120,046,064	0
3.0	522111	Belanja Langganan Listrik	53,447,450	0
3.0	522112	Belanja Langganan Telepon	2,809,262	0
3.0	522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	18,261,200	0
3.0	522141	Belanja Sewa	650,000	0

NERACA PERCOBAAN

TINGKAT SATUAN KERJA

PER JUNI 2021

(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA	: 019	KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
UNIT ORGANISASI	: 05	DIREKTORAT JENDERAL INDUSTRI KECIL DAN
WILAYAH/PROVINSI	: 0500	JAWA TIMUR
SATUAN KERJA	: 247952	BALAI PENGEMBANGAN INDUSTRI PERSEPATUAN INDONESIA

Tgl. Cetak 09/08/2021 11:16 PM

lap_neraca_percobaan_kas_satker

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	522151	Belanja Jasa Profesi	153,000,000	0
3.0	522191	Belanja Jasa Lainnya	207,748,300	0
3.0	522192	Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	112,880,000	0
3.0	523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	158,436,500	0
3.0	523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	69,215,579	0
3.0	524111	Belanja Perjalanan Biasa	463,874,647	0
3.0	524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	22,200,000	0
3.0	524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	89,323,920	0
3.0	524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	83,497,720	0
3.0	532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	15,400,000	0
JUMLAH			**31,645,652,083**	**31,645,652,083**

NERACA

TINGKAT SATUAN KERJA

PER JUNI 2021 DAN 2020

(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA	: 019	KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
UNIT ORGANISASI	: 05	DIREKTORAT JENDERAL INDUSTRI KECIL DAN MENENGAH
KDUAPPAW	: 019050500KD	BA(019) ES1(05) JAWA TIMUR
KODE SATKER	: 247952	BALAI PENGEMBANGAN INDUSTRI PERSEPATUAN INDONESIA

Tgl. Cetak 10/08/2021 10:18 AM
lap_neraca_satker_komparatif --rekon17

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2021	2020	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Kas di Bendahara Pengeluaran	51,000,000	0	51,000,000	0.00
Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)	0	4,049,160	(4,049,160)	(100.00)
Persediaan	6,985,000	9,557,500	(2,572,500)	(26.92)
JUMLAH ASET LANCAR	**57,985,000**	**13,606,660**	**44,378,340**	**326.15**
ASET TETAP				
Peralatan dan Mesin	40,480,215,006	40,464,815,006	15,400,000	0.04
Jalan, Irigasi dan Jaringan	6,000,000	6,000,000	0	0.00
Aset Tetap Lainnya	30,511,250	30,511,250	0	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN	(28,722,238,004)	(27,491,163,601)	(1,231,074,403)	4.48
JUMLAH ASET TETAP	**11,794,488,252**	**13,010,162,655**	**(1,215,674,403)**	**(9.34)**
ASET LAINNYA				
Aset Tak Berwujud	2,013,899,250	2,013,899,250	0	0.00
Aset Lain-lain	320,194,400	320,194,400	0	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	(1,891,556,087)	(1,875,767,307)	(15,788,780)	0.84
JUMLAH ASET LAINNYA	**442,537,563**	**458,326,343**	**(15,788,780)**	**(3.44)**
JUMLAH ASET	**12,295,010,815**	**13,482,095,658**	**(1,187,084,843)**	**(8.80)**
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	242,379,477	11,180,688	231,198,789	2,067.84
Uang Muka dari KPPN	51,000,000	0	51,000,000	0.00
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	**293,379,477**	**11,180,688**	**282,198,789**	**2,523.98**
JUMLAH KEWAJIBAN	**293,379,477**	**11,180,688**	**282,198,789**	**2,523.98**
EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	12,001,631,338	13,470,914,970	(1,469,283,632)	(10.91)
JUMLAH EKUITAS	**12,001,631,338**	**13,470,914,970**	**(1,469,283,632)**	**(10.91)**
JUMLAH EKUITAS	**12,001,631,338**	**13,470,914,970**	**(1,469,283,632)**	**(10.91)**
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	**12,295,010,815**	**13,482,095,658**	**(1,187,084,843)**	**(8.80)**

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA	: 019	KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN	Kode Lap	: LO.SAT
ESELON I	: 05	DIREKTORAT JENDERAL INDUSTRI KECIL DAN MENENGAH	Tanggal	: 10/08/21 10:19
WILAYAH/PROVINSI	: 0500	JAWA TIMUR	Halaman	: 1
SATUAN KERJA	: 247952	BALAI PENGEMBANGAN INDUSTRI PERSEPATUAN INDONESIA	Prg ID	: lap_lo_satker --
JENIS SATUAN KERJA	: KD		Tgl Data	: 20/05/19 12:00 AM

URAIAN	2021	2020	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan Bagian Pemerintah atas Laba	0	0	0	
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	139,607,226	50,469,000	89,138,226	176.62
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	139,607,226	50,469,000	89,138,226	176.62
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	139,607,226	50,469,000	89,138,226	176.62
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	1,791,655,329	1,629,110,590	162,544,739	9.978
Beban Persediaan	79,719,064	214,301,189	(134,582,125)	(62.8)
Beban Barang dan Jasa	1,782,307,927	1,445,746,588	336,561,339	23.279
Beban Pemeliharaan	270,551,579	202,202,871	68,348,708	33.802
Beban Perjalanan Dinas	658,896,287	707,014,514	(48,118,227)	(6.806)
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	0	0	0	
Beban Bunga	0	0	0	
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA	: 019	KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
ESELON I	: 05	DIREKTORAT JENDERAL INDUSTRI KECIL DAN MENENGAH
WILAYAH/PROVINSI	: 0500	JAWA TIMUR
SATUAN KERJA	: 247952	BALAI PENGEMBANGAN INDUSTRI PERSEPATUAN INDONESIA
JENIS SATUAN KERJA	: KD	

Kode Lap : LO.SAT
Tanggal : 10/08/21 10:19
Halaman : 2
Prg ID : lap_lo_satker --
Tgl Data : 20/05/19 12:00 AM

URAIAN	2021	2020	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	1,246,863,183	703,517,407	543,345,776	77.233
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
JUMLAH BEBAN	5,829,993,369	4,901,893,159	928,100,210	18.934
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(5,690,386,143)	(4,851,424,159)	(838,961,984)	17.293
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar	0	0	0	
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	0	0	0	
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	0	0	0	
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	540,000	14,244,912	(13,704,912)	(96.209)
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	540,000	16,206,829	(15,666,829)	(96.668)
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	1,961,917	(1,961,917)	(100)
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	540,000	14,244,912	(13,704,912)	(96.209)
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(5,689,846,143)	(4,837,179,247)	(852,666,896)	17.627
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT - LO	(5,689,846,143)	(4,837,179,247)	(852,666,896)	17.627

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TINGKAT SATKER
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA	: 019	KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
ESELON I	: 05	DIREKTORAT JENDERAL INDUSTRI KECIL DAN MENENGAH
WILAYAH/PROVINSI	: 0500	JAWA TIMUR
JENIS SATUAN KERJA	: KD	
SATUAN KERJA	: 247952	BALAI PENGEMBANGAN INDUSTRI PERSEPATUAN INDONESIA

URAIAN	2021	2020	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	13,470,914,970	4,181,287,731	9,289,627,239	-
SURPLUS/DEFISIT-LO	(5,689,846,143)	(4,837,179,247)	(852,666,896)	-
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI	0	0	0	-
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	0	0	0	-
PENYESUAIAN NILAI ASET	0	0	0	-
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	0	0	0	-
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	0	0	0	-
SELISIH REVALUASI ASET	0	0	0	-
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	0	0	0	-
LAIN-LAIN	0	0	0	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	4,220,562,511	3,949,295,684	271,266,827	-
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	(1,469,283,632)	(887,883,563)	(581,400,069)	-
EKUITAS AKHIR	12,001,631,338	3,293,404,168	8,708,227,170	-

BERITA ACARA REKONSILIASI

Nomor: BAR-38289/WPB.15/KP.165/2021

Pada hari ini Senin tanggal Sembilan Belas bulan Juli tahun Dua Ribu Dua Puluh Satu telah diselenggarakan rekonsiliasi Laporan Realisasi Anggaran antara BALAI PENGEMBANGAN INDUSTRI PERSEPATUAN INDONESIA (247952) yang selanjutnya disebut Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran dengan Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara SIDOARJO, yang selanjutnya disebut Bendahara Umum Negara.

Kuasa Pengguna Anggaran menyampaikan Laporan Keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran Belanja, Laporan Realisasi Anggaran Pengembalian Belanja Negara, Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Laporan Realisasi Anggaran Pengembalian Pendapatan serta Neraca sebagai bahan rekonsiliasi periode Juni 2021.

Selanjutnya Kuasa Bendahara Umum Negara menyediakan data transaksi, Laporan Realisasi Anggaran, dan Neraca yang diproses berdasarkan Sistem Akuntansi Pusat (SiAP). Rekonsiliasi dilaksanakan secara bersama-sama, yang hasilnya dituangkan dalam Berita Acara Rekonsiliasi (BAR) ini dengan hasil sebagai berikut:

No.	Uraian	SiAP	SAI	Perbedaan
1	Pagu Belanja	31,345,112,000	31,345,112,000	0
2	Belanja	4,365,298,980	4,365,298,980	0
3	Pengembalian Belanja	-540,083	-540,083	0
4	Estimasi Pendapatan	300,000,000	300,000,000	0
5	Pendapatan Bukan Pajak	144,196,386	144,196,386	0
6	Pengembalian Pendapatan Bukan Pajak	0	0	0
7	Pengembalian Pajak	0	0	0
8	Mutasi Uang Persediaan	51,000,000	51,000,000	0
9	Kas di Bendahara Pengeluaran	51,000,000	51,000,000	0
10	Kas pada Badan Layanan Umum	0	0	0
11	Kas Lainnya di K/L dari Hibah	0	0	0
12	Pengesahan Hibah Langsung Barang/Jasa/Surat Berharga	0	0	0

Hasil Rekonsiliasi secara rinci tertuang dalam Laporan Hasil Rekonsiliasi dan lampiran lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari BAR ini. Perbedaan yang masih ditemukan akan ditindaklanjuti kedua belah pihak.

Demikian berita acara ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

An. Kuasa Bendahara Umum Negara,
Kepala Seksi Verifikasi dan Akuntansi

sudarno
NIP.197401061996021001

An. Kuasa Pengguna Anggaran,
Kuasa Pengguna Anggaran

EDI SUHENDRA
NIP.198106272008031001

Berita Acara Rekonsiliasi ini telah diotorisasi secara elektronik, tidak dibutuhkan tanda tangan basah

Laporan Hasil Rekonsiliasi

UAKPA: BALAI PENGEMBANGAN INDUSTRI PERSEPATUAN INDONESIA (247952)

Dari Hasil Rekonsiliasi Laporan SAI/SA-BUN dengan SiAP sampai dengan bulan Juni tahun anggaran 2021 dapat disampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Pagu Anggaran

   SiAP : 31,345,112,000
   SAI/SA-BUN : 31,345,112,000
   Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

2. Estimasi Pendapatan

   SiAP : 300,000,000
   SAI/SA-BUN : 300,000,000
   Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

3. Laporan Realisasi Belanja

   SiAP : 4,365,298,980
   SAI/SA-BUN : 4,365,298,980
   Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

4. Pengembalian Belanja

   SiAP : -540,083
   SAI/SA-BUN : -540,083
   Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

5. Realisasi Pendapatan Bukan Pajak

   SiAP : 144,196,386
   SAI/SA-BUN : 144,196,386
   Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

6. Pengembalian Pendapatan Bukan Pajak

   SiAP : 0
   SAI/SA-BUN : 0
   Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

7. Pengembalian Pajak

   SiAP : 0
   SAI/SA-BUN : 0
   Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

8. Mutasi Uang Persediaan

   SiAP : 51,000,000

   SAI/SA-BUN : 51,000,000

   Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

9. Kas di Bendahara Pengeluaran

   SiAP : 51,000,000

   SAI/SA-BUN : 51,000,000

   Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

10. Saldo Kas Lainnya dari Hibah Langsung

    SiAP : 0

    SAI/SA-BUN : 0

    Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

11. Saldo Kas Badan Layanan Umum

    SiAP : 0

    SAI/SA-BUN : 0

    Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

12. Pengesahan Hibah Langsung Barang/Jasa/Surat Berharga

    SiAP : 0

    SAI/SA-BUN : 0

    Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

13. Langkah-langkah Perbaikan kesalahan/perbedaan

An. Bendahara Umum Negara,
Kepala Seksi Verifikasi dan Akuntansi

sudarno
NIP.197401061996021001

An. Kuasa Pengguna Anggaran,
Kuasa Pengguna Anggaran

EDI SUHENDRA
NIP.198106272008031001

Berita Acara Rekonsiliasi ini telah diotorisasi secara elektronik, tidak dibutuhkan tanda tangan basah